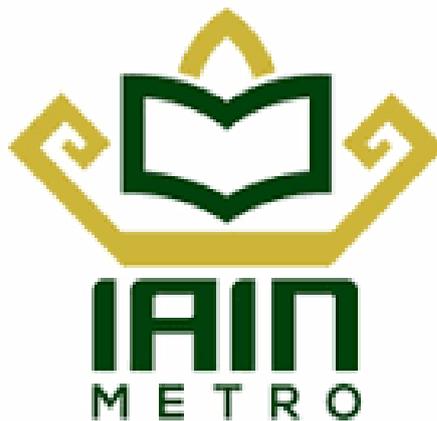


SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU
KECAMATAN RAWAJITU SELATAN
KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Oleh:
ALVI RISALATUL JANAH
NPM 1501010308**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
TAHUN 1442 H / 2020 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU
KECAMATAN RAWAJITU SELATAN
KABUPATEN TULANG BAWANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
ALVI RISALATUL JANAH
NPM. 1501010308

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
TAHUN 1442 H / 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM
KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU
KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN
TULANG BAWANG

Nama : **Alvi Risalatul Janah**
NPM : 1501010308
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juli 2020

Dosen Pembimbing I,


Dr. Zuhairi, M. Pd.
NIP. 1920612 198903 1 006

Dosen Pembimbing II,


Basri, M. Ag.
NIP. 196708132006041001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : **Alvi Risalatul Janah**
NPM : 1501010308
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : **PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqsyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 1920612 198903 1 006

Metro, 13 Juli 2020

Dosen Pembimbing II,


Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-3212/11-28-1/0/PP.00-9/12/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TEHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG, disusun oleh: ALVI RISALATUL JANAH, NPM: 1501010308, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/16 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Zuhairi, M.Pd.	
Penguji I	: Drs. M. Ardi, M.Pd.	
Penguji II	: Basri, M.Ag.	
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP: 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh :

Alvi Risalatul Janah

Penggunaan *gadget* dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting sebagai individu maupun masyarakat, sebab di era globalisasi saat ini *gadget* merupakan sarana komunikasi, pengetahuan dan hiburan. Kehadiran *gadget* dalam keluarga dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Berkenaan dengan ini keluarga adalah lembaga pertama yang mengajarkan, mencontohkan dan membina anak dalam kepribadiannya. Jika yang dilakukan orangtua di dalam keluarga baik maka kepribadian anak akan cenderung baik. Sehingga dalam hal ini, anak akan terbiasa menggunakan *gadget* untuk hal-hal yang bermanfaat seperti menggunakan aplikasi ruang guru untuk belajar serta aplikasi lainnya yang bersifat pengetahuan.

Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Keluarga di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *gadget* terhadap kepribadian anak. Manfaat penelitian ini yaitu memberikan sebuah cara dalam penggunaan *gadget* di keluarga, agar kepribadian anak terbentuk menjadi baik dan mengarah ke hal positif dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada orangtua dan anak. Observasi dilakukan untuk mengamati penggunaan *gadget* dan mengamati orangtua dalam penggunaan *gadget*. Dokumentasi untuk mengetahui data tentang profil desa, sejarah singkat, keadaan penduduk, keadaan anak dan denah lokasi di Desa Yudha Karya Jitu.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan *gadget* dengan beberapa penelitian melalui: Pengawasan orangtua terhadap pembentukan kepribadian anak dalam penggunaan *gadget*, dan Pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak yaitu: anak semakin malas untuk belajar, suka membantah ketika orangtua menyuruhnya, terkadang ia malah memanfaatkan waktu belajar untuk bermain game ketika orangtua tidak mengawasinya dan lebih suka menghabiskan waktu dirumah dari pada bermain dengan temannya diluar rumah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvi Risalatul Janah

NPM : 1501010308

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juli 2020

Yang menyatakan



ALVI RISALATUL JANAH

NPM. 1501010308

MOTTO

وَأَعْلَمُوا □□□ أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Dan Ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.¹

¹ Q.S Al Anfal 8: 18

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah Nya. Hasil studi ini penulis persembahkan sebagai rasa hormat dan cinta kasih penulis kepada :

1. Kepada kedua orangtuaku Bapak Sugeng Riyadi dan Ibu Siti Maryam yang secara tegas dan ikhlas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orangtua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana penunjang keberhasilanku, serta senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Adikku tercinta Nurul Istiqomah yang memberikan motivasi dan semangat serta membuat hari-hariku penuh warna.
3. Terkhusus Almamater IAIN Metro sebagai tempat penulis menimba Ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dra. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro.
4. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan memberikan motivasi.
5. Bapak Basri, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan memberikan motivasi.
6. Bapak Johannis selaku Kepala Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 13 Juli 2020

Penulis



Afvi Risalatul Janah

NPM. 1501010308

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penggunaan <i>Gadget</i>	8

1. Pengertian <i>Gadget</i>	8
2. Fungsi dan manfaat <i>gadget</i>	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Gadget</i>	12
B. Kepribadian Anak dalam Keluarga	14
1. Pengertian Kepribadian Anak dalam Keluarga	14
2. Jenis-jenis Kepribadian Anak	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian	20
C. Pengaruh <i>Gadget</i> Terhadap Kepribadian Anak	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	34
1. Profil Desa Yudha Karya Jitu.	34
2. Sejarah Singkat Desa Yudha Karya Jitu.	35
3. Keadaan Penduduk Desa Yudha Karya Jitu.....	39
4. Keadaan anak di DesaYudha Karya Jitu.....	43
5. Denah Lokasi Desa Yudha Karya Jitu.	44
B. Temuan khusus.....	45
1. Pengawasan orangtua terhadap pembentukan kepribadian anak	

dalam penggunaan gadget.....	46
2. Pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga.....	50
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama- Nama Kepala Desa.....	36
2. Keadaan Masyarakat Desa Yudha Karya Jitu.....	40
3. Keadaan Masyarakat Berdasarkan Umur Desa Yudha Karya Jitu.....	41
4. Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	42
5. Keadaan Anak Berdasarkan Agama.....	43

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Yudha Karya Jitu	38
2. Denah lokasi Desa Yudha Karya Jitu	44
3. Responden Penelitian	117

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Hasil Turnitin.....	63
2. Surat Izin Pra Survey	64
3. Surat Balasan Pra Survey.....	65
4. Pengesahan Proposal Penelitian.....	66
5. Surat Bimbingan Skripsi	67
6. Outline.....	68
7. Alat Pengumpul Data (APD)	71
8. Izin Research.....	98
9. Surat Tugas	99
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	100
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	101
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	116
13. Surat Bebas Jurusan PAI.....	117
14. Foto-Foto Responden Penelitian.....	118
15. Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan *Gadget* menjadi bagian dari teknologi informasi yang akhir-akhir ini bergerak sangat pesat dan telah menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap tata kehidupan masyarakat di berbagai negara. Kemajuan bidang komunikasi membawa kita memasuki abad revolusi komunikasi. Bahkan ada yang menyebutnya sebagai ledakan komunikasi.

Di era moderen seperti sekarang ini, dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat telah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi yang diinginkan dengan menggunakan berbagai media melalui *gadget* itu sendiri. Kemudahan yang diberikan ini banyak sekali pengaruh yang buruk bagi kehidupan masyarakat khususnya bagi anak.

Gadget adalah istilah yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. *Gadget* adalah suatu istilah yang merujuk pada suatu peranti atau instrument yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru. *Gadget* dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya.²

Kehadiran *gadget* pada ranah keluarga mengakibatkan kurangnya pola interaksi antara anak dan orangtua di dalam keluarga. *Gadget* dianggap sebagai obat penawar dan hiburan untuk anak ketika para orangtua sedang sibuk bekerja. Setiap teknologi komunikasi mempunyai dua sisi dampak yaitu positif dan negatif. Seperti halnya *gadget*, berdampak positif karena *gadget*

²Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak" 17, no. 2 (2017): 4.

dapat mendorong lahirnya berbagai inovasi baru yang mempermudah hidup manusia. Berdampak negatif karena *gadget* memberikan dampak pada kehidupan sosial, dimana norma-norma yang berlaku seringkali diabaikan dan dapat berpengaruh terhadap anak.

Bagi semua orang, anak adalah harta yang tak ternilai harganya. Anak adalah karunia yang tak terhingga yang diberikan oleh Allah untuk sebuah keluarga. Tidak ada yang lebih penting dari membentuk kepribadian yang dapat diwariskan kepada anaknya.

Kepribadian adalah keseluruhan (totalitas) kemungkinan-kemungkinan bereaksi secara emosional dan volisional seseorang, yang terbentuk selama hidupnya oleh unsur-unsur dalam (dasar, keturunan, faktor-faktor endogen) dan unsur dari dalam luar (pendidikan dan pengalaman, faktor-faktor lain).³

Membentuk kepribadian adalah sebuah penanaman modal manusia untuk masa depan, membekali masa depan generasi muda dengan budi pekerti yang luhur dan kepribadian yang baik. Keluarga adalah ladang terbaik dalam penyemaian nilai-nilai agama pada anak dalam rangka membentuk kepribadian pada anak.

Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak

³Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),

mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴

Ayat di atas dapat dipahami bahwa memelihara diri dan keluarga itu mutlak dilakukan bagi setiap insani mukmin melalui pembentukan kepribadian sejak masa anak. Dapat dijelaskan bahwa anak mempunyai sifat meniru, hal ini dapat dijadikan cara orangtua dengan menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi anak.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kepribadian adalah karakter atau sifat yang sudah ada pada diri individu. Karakter ini bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Kepribadian yang dimaksud skripsi ini yaitu kepribadian yang dibentuk di dalam keluarga, yang dimana anak mempunyai kepribadian baik dan buruk pada dirinya.

Ketika kepribadian anak banyak dipengaruhi oleh sumber informasi yang memiliki nilai negatif, maka pembentukan kepribadian anak kemungkinan akan mengarah kepada yang negatif, begitu juga sebaliknya. Karena kurangnya pengawasan serta bimbingan dari orangtua dalam pembentukan kepribadian anak. Pendidikan serta bimbingan yang diperoleh dari keluarga merupakan pola bimbingan yang terus berjalan sepanjang masa. Berbagai macam interaksi yang terjadi dalam keluarga baik itu komunikasi, pola tingkah laku merupakan cerminan yang akan membentuk suatu kepribadian bagi anak.

Oleh karena itu orangtua merupakan pendidik utama dan memiliki peran penting bagi pembentukan kepribadian anak. Orangtua memiliki

⁴QS. At-Tahrim (66): 6

pengaruh besar dalam mencetak generasi penerus bangsa. Hal ini orangtua harus lebih ketat lagi dalam mengawasi anak bermain dan belajar.

Berdasarkan pra survey di Desa Yudha Karya Jitu pada tanggal 08 November 2018 melalui wawancara beberapa orangtua, diketahui bahwa sebagian besar anak usia 10-12 tahun sudah banyak yang menggunakan *gadget* secara pribadi. Pasalnya dalam penggunaannya anak-anak seringkali tanpa ada pengawasan dari orang tua. Sementara kita ketahui bahwa kecanggihan *gadget* membuat pengguna sangat mudah untuk mengakses apa saja yang diinginkan tanpa adanya filterasi.

Salah satu orangtua setempat menuturkan bahwa pengaruh dari tidak adanya pengawasan dari orangtua kepada anak dalam penggunaan gadget salah satunya yaitu munculnya sikap anak malas belajar, anak jarang bergaul dengan temannya, dan lain sebagainya. *Gadget* yang awalnya digunakan untuk membantu menggali ilmu dikarenakan minimnya pengetahuan orangtua dalam memahami pelajaran, kini anak-anak lebih memilih untuk bermain game dan menonton film serta lebih asik dirumah daripada bermain di luar.⁵

Lunturnya sikap sopan santun kepada orangtua pun menjadi salah satu pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak. Biasanya anak lebih suka bermain di luar bersama teman-temannya tetapi sekarang anak lebih suka berdiam di rumah. Hal ini anak cenderung emosi, tidak bergaul serta tertutup dan dia akan mencari hal-hal yang membuatnya

⁵Wawancara Ibu Siti Mariyam, Orang Tua anak di Desa Yudha Karya Jitu, tanggal 08 November 2018, pukul 09:30 WIB

nyaman dan terhibur dengan caranya sendiri walaupun dia tidak banyak teman.

Berdasarkan permasalahan dan persoalan penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang dan adapun penelitian ini di titik fokuskan pada RW 03 RT 14 Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan pertanyaan pada penelitian ini, yaitu “ Bagaimana pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kepribadian anak dalam keluarga di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan gadget terhadap kepribadian anak dalam keluarga di Desa Yudha Karya Jitu RW 03 RT 14 Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan adalah:

- a. Secara teoretik, penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi penggunaan gadget dalam pembentukan kepribadian anak agar menjadi lebih baik lagi.
- b. Secara praktis, memberikan sebuah teknik atau cara kepada para penggunaan gadget dalam keluarga, agar kepribadian terbentuk dan anak berperan positif dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, penulis belum menemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Keluarga. Namun peneliti menemukan penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan di lakukan antara lain :

1. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Gadget terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kota Gede Yogyakarta*”.⁶ Penelitian ini membahas tentang pengaruh *gadget* terhadap anak , yang dimana gadget sangat mempengaruhi anak dalam kehidupan sehari-hari di dalam keluarganya.

Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh *gadget* dalam kehidupan keluarga baik itu pengaruh yang baik maupun pengaruh yang

⁶Agung Prabowo, *Pengaruh Gadget terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kota Gede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016.

buruk sebagai variabel bebas dalam penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bernama Agung Prabowo adalah terletak pada variabel terikatnya yaitu peneliti mengambil pembentukan kepribadian anak dalam keluarga, sedangkan pada penelitian Agung Prabowo yaitu Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim.

2. Penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Siswa di SMA Darussalam Ciputat*" oleh mahasiswa Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta".⁷ Penelitian di atas lebih menekankan pada pengaruh penggunaan gadget terhadap perilaku siswa di SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan gadget berpengaruh terhadap perilaku siswa. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menekankan bagaimana pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga, tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga.

⁷Dalillah, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Siswa di SMA Darussalam Ciputat*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2019

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penggunaan *Gadget*

1. Pengertian Penggunaan *Gadget*

Perkembangan teknologi semakin berkembang dengan pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi muncul dalam berbagai macam jenis dan fitur dari teknologi selalu baru dari hari ke hari. Kebutuhan teknologi merupakan salah satu kebutuhan penting saat ini. Hal ini disebabkan karena teknologi sangat dibutuhkan untuk keperluan banyak hal. Teknologi sangat mudah didapatkan karena tersedia dengan kebutuhan dan kantong ekonomi penggunanya seperti *gadget*.

Gadget adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. *Gadget* (Bahasa Indonesia: acang) adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris untuk merujuk pada suatu peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru. *Gadget* dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya.⁸

Sekarang ini memang tiap-tiap dari masyarakat baik tua maupun muda dan dari berbagai golongan telah mampu mengoperasikan *gadget* dengan baik. Bahkan *gadget* memang cenderung di targetkan kepada anak-anak usia sekolah. Mereka sekarang ini sudah sangat akrab sekali dengan teknologi yang satu ini. Berbagai kemudahan dan kecanggihan memang di tawarkan dengan mudah oleh peranti elektronik yang satu ini,

⁸Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak" 17, no. 2 (2017): 318.

sehingga masyarakat seolah-olah mau tidak mau menjadi ketergantungan dengan alat elektronik ini.

Pada mulanya *gadget* memang lebih difokuskan kepada sebuah alat komunikasi, namun semenjak kemajuan zaman alat ini di percanggih dengan berbagai fitur-fitur yang ada didalamnya sehingga memungkinkan penggunaanya untuk melakukan berbagai kegiatan dengan satu *gadget* ini, mulai dari bertelepon, berkirim pesan, email, foto selfie atau memfoto sebuah objek, jam, dan masih banyak yang lainnya.

Penggunaan *gadget* yang berlebihan akan berdampak kurang baik bagi anak. Anak yang menghabiskan waktunya dengan *gadget* akan lebih emosional, pemberontak karena merasa sedang diganggu saat asyik bermain game. Malas mengerjakan rutinitas sehari-hari. Bahkan untuk makanpun harus disuap, karena sedang asyik menggunakan *gadgetnya*. Lebih mengkhawatirkan lagi, jika mereka sudah tidak tengok kanan dan kiri atau tidak memperdulikan orang disekitarnya, bahkan menyapa kepada orang yang lebih tuapun enggan.

Terlepas dari itu semua, *gadget* juga memiliki dampak positif dan negatif bagi siapa saja penikmatnya. Terlebih lagi bagi anak-anak yang sudah mulai menggunakan *gadget* dalam setiap aktifitasnya, dampak negatif dan positif juga pasti akan terjadi. Orangtua harusnya mampu memantau anak-anaknya dalam menggunakan *gadget* dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa *gadget* adalah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus untuk mengunduh informasi-informasi terbaru dengan berbagai teknologi dan fitur baru, sehingga membuat hidup manusia menjadi praktis. Hal ini dalam penggunaan *gadget* orangtua harus menanamkan sejak dini kepada anak agar selalu menggunakan *gadget* untuk hal yang bermanfaat seperti untuk belajar. Supaya anak tidak menggunakan *gadget* untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

2. Fungsi dan Manfaat *Gadget*

Gadget memiliki fungsi dan manfaat yang relatif sesuai dengan penggunaannya. Fungsi dan manfaat *gadget* secara umum yaitu komunikasi, sosial dan pendidikan.⁹

a. Komunikasi

Komunikasi merupakan “seluruh proses yang digunakan untuk mencapai pikiran-pikiran orang lain”.¹⁰ Pengetahuan manusia semakin luas dan maju. Jika zaman dahulu manusia berkomunikasi melalui batin, kemudian berkembang melalui tulisan yang dikirimkan melalui pos. Sekarang zaman era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, praktis dan lebih efisien dengan menggunakan *gadget*.

b. Sosial

⁹ Puji Asmaul Chusna, “Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak”, 319.

¹⁰Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012), 5.

Sosial merupakan “hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum”,¹¹ yaitu keadaan dimana terdapat kehadiran orang lain. Hal ini *Gadget* memiliki banyak fitur dan aplikasi yang tepat untuk kita dapat berbagi berita, kabar, dan cerita. Sehingga dengan pemanfaatan tersebut dapat menambah teman dan menjalin hubungan kerabat yang jauh tanpa harus menggunakan waktu yang relatif lama untuk berbagi.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu bentuk dari perwujudan dari seni dan budaya manusia yang terus berubah, kembang dan suatu alternatif yang paling rasional dan memungkinkan untuk melakukan suatu perubahan atau perkembangan.¹² Seiring berkembangnya zaman, sekarang belajar tidak hanya terfokus dengan buku. Namun melalui *gadget* kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan. Tentang pendidikan, politik, ilmu pengetahuan umum, agama, tanpa harus repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.

Berdasarkan fungsi dan manfaat di atas dapat disimpulkan bahwasannya *gadget* dapat berpengaruh baik dan buruk terhadap pembentukan kepribadian anak. Pengaruh baiknya *gadget* dapat digunakan untuk belajar dan mencari informasi yang belum diketahuinya. Akan tetapi ada pengaruh buruknya yaitu anak terlalu fokus dalam *gadgetnya* seperti

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Online, dikembangkan oleh Maxmanroe.com-All Right Reserved <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial.html> diunduh pada tanggal 25 November pukul 13.20.

¹²Syamsidar, “Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam,” *Al- Irsyat Al- Nafs* 2, no. 1 (2019): 104.

asyik dalam media sosialnya hingga lupa waktu. Hal tersebut membuat kepribadian anak menjadi buruk.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Gadget*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian anak dalam penggunaan *gadget* yaitu, Iklan yang merajalela, *gadget* menampilkan fitur-fitur yang menarik, Kecanggihan dari *gadget*, Keterjangkauan harga *gadget*, Lingkungan, budaya, sosial dan pribadi.

- a. Iklan yang Merajalela di Sosial Media.
Iklan seringkali mempengaruhi kepribadian anak untuk mengikuti perkembangan masa kini. Sehingga hal itu membuat anak semakin tertarik bahkan penasaran akan hal baru.
- b. *Gadget* Menampilkan Fitur-fitur yang Menarik
Fitur-fitur yang ada didalam *gadget* membuat ketertarikan pada anak. Sehingga hal itu membuat anak penasaran untuk mengoperasikan *gadget*.
- c. Kecanggihan dari *Gadget*
Kecanggihan dari *gadget* dapat memudahkan semua kebutuhan anak. Kebutuhan anak dapat terpenuhi dalam bermain game, sosial media dan lain-lain.
- d. Keterjangkauan Harga *Gadget*
Keterjangkauan harga disebabkan karena banyaknya persaingan teknologi. Sehingga dapat menyebabkan harga dari *gadget* semakin terjangkau. Dahulu hanyalah golongan orang menengah atas yang mampu membeli *gadget*, akan tetapi pada kenyataan sekarang orang tua berpenghasilan pas-pasan mampu membelikan *gadget* untuk anaknya.
- e. Lingkungan
Lingkungan membuat adanya penekanan dari teman sebaya dan juga masyarakat. Hal ini menjadi banyak orang yang menggunakan *gadget*, maka masyarakat lainnya menjadi enggan meninggalkan *gadget*. Selain itu sekarang hampir setiap kegiatan menuntut seseorang untuk menggunakan *gadget*.
- f. Faktor budaya
Budaya berpengaruh paling luas dan mendalam terhadap perilaku anak. Sehingga banyak anak mengikuti trend yang ada didalam budaya lingkungan mereka, yang mengakibatkan keharusan untuk memiliki *gadget*.
- g. Faktor sosial.

Sosial yang mempengaruhinya seperti kelompok acuan, keluarga serta status sosial. Peran keluarga sangat penting dalam faktor sosial, karena keluarga sebagai acuan utama dalam kepribadian anak.

h. Faktor Pribadi

Pribadi yang memberikan kontribusi terhadap kepribadian anak seperti usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, dan konsep diri.¹³

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *gadget* diatas dapat disimpulkan bahwasannya dalam penggunaan *gadget* dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak karena kebiasaan yang kurang baik pada anak dalam kecanduan *gadget* berdampak kurang baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini anak harus adanya dukungan untuk merubah kebiasaan yang kurang baik dalam penggunaan *gadget* bagi anak ini yaitu keluarga atau orangtua membiasakan anak untuk menggunakan *gadget* dengan baik sesuai kegunaannya.

¹³Novita Respiana Wati, dkk, *Dampak Kecanduan Gadget di Kalangan Anak Sekolah*, STIKes Surya Mitra Husada, 7-8

B. Kepribadian Anak

1. Pengertian Kepribadian Anak

Istilah kepribadian atau “*personality*” berasal dari kata Latin “*persona*” yang berarti topeng. Kepribadian merupakan susunan sistem psikofisik yang dinamis dalam diri individu yang unik dan mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungan. Kepribadian juga merupakan kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya secara unik.¹⁴

“Kepribadian adalah keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang”.¹⁵

Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat-sifat yang memang khas dikaitkan dengan diri kita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepribadian itu sumber dari bentuk-bentukan yang kita terima dari lingkungan, misalnya bentukan dari keluarga pada masa kecil kita dan bawaan-bawaan yang dibawa sejak lahir.¹⁶

Pendapat-pendapat dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya kepribadian adalah sifat-sifat serta tingkah laku sehari-hari yang timbul dari seseorang yang bisa dilakukan oleh orang tersebut. Baik

¹⁴Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 67.

¹⁵Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 158.

¹⁶Adang Hambali, *Psikologi Kepribadian: Lanjutan Studi Atas Teori dan Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 21.

ataupun buruknya kepribadian seorang anak juga di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keluarga, lingkungan dan teman.

Anak merupakan cikal bakal lahirnya generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional. Secara umum, anak didefinisikan sebagai orang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dan seorang laki-laki.¹⁷

Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah SWT kepada orang tua untuk dibesarkan, dipelihara, dirawat, dan didik dengan sebaik-baiknya.¹⁸ Anak merupakan titipan dan amanat dari maha pencipta, oleh karena itu setiap manusia yang berpasang-pasangan dan telah diberikan keturunan tentu saja sangat mensukuri dan teramat sangat menjaga titipan tersebut oleh karen itu tidak ingin seorang dan sesuatu pun yang akan melukai anaknya.

Anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang penuh perhatian, memberi contoh yang baik, dan dapat membimbing anak, maka tentunya anak tersebut kelak akan tumbuh menjadi pribadi yang mempunyai perilaku yang baik pula.¹⁹ Keluarga merupakan faktor kunci keberhasilan anak baik dalam hal prestasi belajar, perkembangan psikologi anak, maupun pengoptimalan potensi anak. Lingkungan keluarga merupakan penentu pembentukan perilaku anak.

¹⁷Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, April 2016), 40.

¹⁸Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 91.

¹⁹Sofia Retnowati, Wahyu Widhiarso dan Kumala Windya Rohmani, "Peranan Keberfungsian Keluarga Pada Pemahaman Dan Pengungkapan Emosi", *Jurnal Psikologi*, vol. 1, no. 2 (2003): 94.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya kepribadian anak merupakan ciri khas yang melekat pada setiap individu yang dapat di indikasi dari prilakunya saat menanggapi respon atau suasana yang ada dilingkungan sekitarnya. Kepribadian setiap anak juga berbeda-beda tergantung bagaimana ia didik, bagaimana kebudayaan lingkungan disekitarnya dan pengalaman yang dialami.

Sebagaimana dipahami bahwa kepribadian seorang anak melalui beberapa tahap, dimana setiap tahapan memiliki perkembangan dan akan dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Berdasarkan penelitian, perkembangan anak masuk ke tahap “masa kanak-kanak (usia 6 sampai 10 atau 12 tahun)”.²⁰ Di usia inilah anak sangat membutuhkan stimulasi dan kemampuannya karena anak-anak masih dalam tahap-tahap awal perkembangannya, yang mudah untuk dibentuk.

2. Jenis-jenis Kepribadian Anak

Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, gaya atau sifat yang khas dalam diri seseorang. Menurut Eysenk membedakan individu menjadi dua tipe kepribadian yaitu *introversi* dan *ekstrovert*.²¹ Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Introvert

Introvert merupakan orang dengan kepribadian yang tertutup, sehingga cenderung memiliki emosi dan tidak ramah, serta kurang bisa

²⁰ Cristiana Hari Soetjningsih, *Seri Psikologi Perkembangan. Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir* (Jakarta: Kencana, 2018), 14.

²¹ Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013),17.

bergaul atau dengan sedikit teman.²² Kepribadian *introvert* juga merupakan kepribadian anak yang tertutup, cenderung kepada berpikir dan merenung.²³ Kepribadian *introvert* merupakan sikap yang kesadaran seseorang mengarah ke dalam dirinya sendiri.²⁴ Anak yang memiliki kepribadian *introvert* mengarahkan anak ke dalam, anak *introvert* lebih berpikir ke arah subjektif dirinya sendiri.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian *introvert* merupakan kepribadian yang sulit mengembangkan hubungan sosial dan lebih memilih berkomunikasi secara pribadi dengan teman serta menikmati setiap kegiatan yang dapat dilakukan sendirian atau bersama teman dekat dan dalam menghadapi sesuatu, faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor subjektif yaitu faktor-faktor yang berasal dari dunia batinnya sendiri.

Kepribadian *introvert* juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu:

- 1) Senang dengan kesendirian
Dalam kesendirian, orang *introvert* bisa menemukan ketenangan yang diimpikan oleh mereka. Sendiri bisa membantu mereka berpikir lebih tenang dan jernih. Terkadang ia lebih asyik dengan dunianya seperti bermain game atau menonton.
- 2) Sulit beradaptasi bila bertemu dengan orang lain
Orang *introvert* itu orang yang sulit untuk bersosialisasi atau bergaul. Jika dilihat, orang *introvert* hanya memiliki teman dalam jumlah yang sedikit. Teman yang sedikit ini mungkin belum mengenal lebih jauh tentang si *introvert*, tapi teman inilah yang menjadi teman terbaik dari si *introvert*. Bagi *introvert*, yang

²²Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, Psikologi Kepribadian Lanjutan, 74.

²³Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002),132.

²⁴Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 216.

terpenting bukanlah seberapa banyak teman yang dimiliki melainkan seberapa pentingnya teman bagi kehidupannya.

3) Mudah tersinggung

Orang yang memiliki sifat introvert lebih mudah tersinggung karena ia tidak pernah berbaur dengan orang lain. Ia lebih banyak menghabiskan waktu sendiri. Oleh sebab itu ketika orang lain bercanda ia menganggapnya serius dan mudah marah.

4) Suka berdiam diri di rumah dari pada bermain di luar rumah

Orang yang memiliki ciri ini ia lebih suka mencari kesibukan di rumah dari pada diluar rumah. Ia melakukan hal yang disukai seperti membaca, menulis dan lain-lain.

5) Kurang percaya diri.²⁵

Orang introvert ia kurang percaya diri karena ia jarang menghabiskan waktu dengan orang banyak atau melakukan kegiatan di luar rumah. Hal ini membuatnya merasa canggung dan tidak nyaman.

b. Ekstrovert

Kepribadian ekstrovert biasanya diasosiasikan dengan kepribadian yang terbuka serta cenderung menikmati kegiatan ditengah manusia. Oleh karena itu, manusia dengan kepribadian ekstrovert cenderung kurang menikmati aktivitas yang dilakukan sendirian. Orang dengan kepribadian ekstrovert adalah orang yang berfikir mengenai hal-hal secara objektif dan luas.

Ekstrovert merupakan orang dengan kepribadian terbuka dan banyak berhubungan dengan kehidupan nyata.²⁶ Apabila orientasi terhadap segala sesuatu ditentukan oleh faktor-faktor objektif, faktor-faktor luar, maka orang yang demikian itu dikatakan mempunyai orientasi *ekstrovert*.

²⁵Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, 216.

²⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 209.

Kepribadian ekstrovert merupakan kepribadian yang mengarah ke luar dirinya, yaitu kepada alam sekitar dan manusia lain.²⁷ Kepribadian *ekstrovert* juga merupakan kepribadian anak yang terbuka dan banyak berhubungan dengan kehidupan nyata sehingga anak lebih mudah bertemu dan berkomunikasi dengan banyak teman.²⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian *ekstrovert* merupakan kepribadian yang cenderung ramah dan terbuka serta menghabiskan banyak waktu untuk mempertahankan dan menikmati sejumlah besar hubungan.

Selain kepribadian *introvert*, kepribadian *ekstrovert* juga memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Selalu aktivis
Seseorang yang memiliki tipe ekstrovert ini ia orangnya aktif dalam bergaul maupun dalam mengikuti kegiatan-kegiatan seperti organisasi di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah
- 2) Interaksi sosial
Baik di dalam dunia nyata maupun di dunia maya, soal bergaul menjadi keahlian tersendiri bagi orang-orang ekstrovert. Sangat mudah bagi orang ekstrovert mencari dan mendapatkan teman. Sebab mereka tidak pemilih dan lebih bisa bersikap terbuka dengan siapapun. Termasuk kepada orang-orang yang baru dikenalnya.
- 3) Keberanian dalam mengambil resiko
Orang yang memiliki ciri-ciri ini ia tipe orang yang ingin tau akan hal baru yang belum ia ketahuinya dan ia akan mencoba hal tersebut.
- 4) Berani mengambil keputusan
Seorang ekstrovert cenderung memiliki sikap sigap dan tegas. Baik ketika bekerja maupun bertindak. Begitu pula dalam mengambil suatu keputusan. Mereka yang seorang ekstrovert ini kerap kali sanggup menjadi seorang pemimpin (leader) di dalam suatu kelompok atau organisasi.
- 5) Memiliki pemikiran yang introspektif

²⁷Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, 216.

²⁸Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 132.

Ciri orang yang memikir matang-matang apa yang dia akan lakukan beresiko atau tidak seperti tidak tergesa-gesa dalam suatu pekerjaan

6) Tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan

Orang yang memiliki ciri ini adalah orang yang selalu memberi bentuk atau perwujudan akan kesadaran terhadap kewajiban yang dimilikinya.²⁹

Penjelasan diatas individu yang sehat memiliki orientasi ekstrovert, dimana individu yang ekstrovert bersikap respek, empati terhadap orang lain mempunyai kepedulian terhadap situasi atau masalah-masalah lingkungannya dan bersifat fleksibel dalam berfikirnya.³⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian anak dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetik atau bawaan. Faktor genetik maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang memiliki salah satu dari kedua orangtuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orangtuanya. Oleh karena itu, sering kita mendengar istilah” buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Misalnya, sifat mudah marah yang dimiliki seorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pula pada anaknya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecil, yakni keluarga, teman tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti Koran, majalah, dan lain sebagainya.³¹

²⁹Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, 217.

³⁰Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 131

³¹Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, 19.

Lingkungan keluarga sangat penting bagi anak dan sangat berpengaruh terhadap kepribadiannya, terutama dari cara para orangtua mendidik dan membesarkan anaknya. Orangtua sering kali tanpa membarengi pemahaman mendalam tentang kepribadian. Akibatnya mayoritas orangtua hanya bisa mencari kesalahan anaknya bahwa si anaklah yang tidak beres ketika terjadi hal-hal negatif mengenai perilaku keseharian anaknya.

Seorang anak memiliki perilaku yang demikian sesungguhnya karena meniru cara berfikir dan perbuatan yang sengaja atau tidak sengaja dilakukan oleh orangtua mereka. Jadi ingatlah bahwa orangtua memiliki peranan yang sangat besar terhadap tumbuh kembangnya anak-anak.

Berdasarkan faktor diatas dapat dipahami bawasannya kepribadian anak dapat terpengaruh dari dalam Lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang ada disekitarnya. Keluarga dan lingkungan adalah tempat seorang anak tumbuh dan berkembang. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak. Terutama dari cara orangtua mendidik dan membesarkan anaknya. Sejak lama peran sebagai orangtua sering kali tanpa diikuti pemahaman mendalam tentang kepribadian. Begitupun dilingkungan masyarakat juga, ketika anak salah dalam memilih teman akan mempengaruhi kepribadiannya.

C. Pengaruh *Gadget* Terhadap Kepribadian Anak

Gadget merupakan perangkat elektronik yang berfungsi untuk komunikasi jarak dekat maupun jauh. Penggunaan *gadget* yang berlebihan akan menyebabkan kepribadian anak menjadi buruk. Hal itu akan menurunkan daya konsentrasi dan meningkatkan ketergantungan pada anak untuk dapat mengerjakan berbagai hal yang semestinya dapat mereka lakukan sendiri.

Kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidak sadaran. Kepribadian pembimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau potensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian.³²

Dapat dipahami bahwa penggunaan *gadget* sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga. Karena kurangnya pengawasan orangtua kepada anak. Anak dibiarkan bermain sendiri tanpa arahan dari orang tua. Hal ini akan mengakibatkan anak menjadi agresif, jarang bergaul, malas belajar dan lainnya sebagainya. Sebagai orangtua memiliki tanggung jawab yang harus dicapai oleh anaknya, melalui tugasnya sebagai orangtua yaitu dengan memberikan yang terbaik, motivasi, pendidikan untuk anaknya dalam kegiatan sehari-hari seperti penggunaan *gadget*. Orangtua adalah pendidikan pertama bagi anak, jika anak di didik dengan baik maka anak pun menjadi baik kepribadiannya begitupun sebaliknya.

³²Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Pres, 2009), 30.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Secara terminologi penelitian pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.³³ *Field research* berarti penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden tujuannya adalah untuk mencari, menunjukkan atau membuktikan adanya hubungan antara fakta dan teori.³⁴

Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali informasi dan membahas permasalahan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, artinya gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁵

³³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Roesdarkarya, 2013), h. 4.

³⁴S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 5

³⁵Muhammad Musa, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Fajar Agung, 1998), h. 8.

Penelitian ini ditunjukkan untuk menggambarkan objek tertentu atau fenomena-fenomena yang ada dan menjelaskan hal yang terkait dengan sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Hal ini penulis hanya mengungkap sesuai dengan apa adanya, guna memberikan penjelasan dan jawaban pokok yang diteliti yaitu dapat mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga di Desa Yuda Karya Jitu.

B. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun bentuk

file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana informasi ataupun data.

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dipercaya, dalam hal ini objek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Sebagai data primer (pokok) diperoleh melalui wawancara dengan anak dan keluarga(orang tua). Berdasarkan kriteria tersebut, maka sumber data primer dalam penelitian ini lebih kurang 5 keluarga, yang terdiri dari 5 orangtua dan 5 anak di Desa Yudha Karya Jitu Rawajitu Selatan.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orangtua (ayah/ibu) dan anak di RW 03 RT 14.

2. Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen, SMS, dan lain-lain), foto-foto, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Yudha Karya Jitu RW 03 RT 14 keadaan orangtua, keadaan anak, dan keadaan lingkungan yang didapat dari hasil wawancara dengan RT setempat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁶

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah gabungan antara kepustakaan (library research) dan penelitian (field research) dalam penelitian kepustakaan, penelitian menggunakan buku-buku dan dokumen-dokumen, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan penelitian, sedangkan dalam lapangan peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.³⁷ Teknik wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁸ Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 308

³⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, h. 198.

pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai.

Ditinjau dari pelaksanaan wawancara di bedakan menjadi tiga bagian adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur di gunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui data dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur
Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Wawancara tidak terstruktur
Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara sistematis dengan lengkap untuk mengumpulkan datanya.³⁹

Merujuk dari jenis wawancara diatas, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, agar mendapat data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Subyek yang akan di wawancara dalam penelitian ini adalah anak dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi serta mencari keterangan data tentang sejauh mana pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi atau pengamatan adalah,

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*, hal. 233

“Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.⁴⁰

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari orangtua dan anak dalam penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung pada saat terjun kelapangan, dan aktifitas dilingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan peneliti tidak terbilang langsung dalam proses yang sedang diteliti. Peneliti datang kelokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti apa penggunaan gadget dalam pembentukan kepribadian anak dalam keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah,“mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴¹

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199.

⁴¹ *Ibid*,h 201.

penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan (gambar, tulisan) terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi.

Proses ini digunakan guna untuk memperkuat data yang diperoleh mengenai pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang di harapkan oleh penulis, maka di gunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang membuat tentang usaha-usaha penulis untuk memperoleh keabsahan data, di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan Referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota⁴²

Merujuk dari kutipan di atas, peneliti menggunakan triangulasi dalam penjamin keabsahan data. “Triangulasi di artikan sebagai pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain’.⁴³ dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi waktu di lakukan dengan cara ‘Melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rema Rosda Karya, 2012), hal. 327

⁴³*Ibid.*, h. 330

waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel”.⁴⁴

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi yakni proses memantapkan drajat kepercayaan (kreadibilitas/ Validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data lapangan dimana nantinya penelitian melihat data-data yang berkenaan penelitian ini. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi data/ sumber dan metode. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan dengan cara membandingkan dan meneliti kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data yang diterima antara subjek dan informan.

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat diperoleh dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dalam suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi.

Menguji kreadibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu meneliti data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tiga teknik pengujian

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, h. 247

kredibilitas data tersebut menghasilkan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan meneliti data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada orangtua dan anak kemudian diteliti dengan observasi langsung ke Desa Yudha Karya Jitu, untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁷

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 127.

⁴⁶ *Ibid*, h. 248.

⁴⁷ *Ibid*, h. 245-252.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi.

Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan data *display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-

⁴⁸. *Ibid*, h. 244.

⁴⁹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Profil Desa Yudha Karya Jitu.

Desa Yudha Karya Jitu mempunyai Visi dan Misi yaitu:

Visi

Mewujudkan desa yang beriman, damai dan sejahtera guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang ditunjang dengan prasarana dan infrastruktur yang baik dan sesuai peruntukannya serta tata ruang desa.

Misi

Mendorong masyarakat untuk menggali semua potensi yang ada di desa dengan memanfaatkan prasarana dan sarana yang ada dengan sebaik-baiknya.

Desa Yudha Karya Jitu merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

a. Kelurahan Yudha Karya Jitu mempunyai luas daerah lebih kurang

1.064 Ha yang terdiri atas:

- Tanah Pekarangan : 112 Ha
- Tanah Persawahan : 952 Ha

b. Letak Geografis

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Gedung Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan sungai Tulang Bawang

- Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Medasari Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Karya Jitu Mukti Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

c. Sedangkan jarak dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

- Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 8 km
- Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten : 120 km
- Jarak dari pusat Pemerintahan Propinsi : 320 km

2. Sejarah Singkat Desa Yudha Karya Jitu.

Kampung Yudha Karya Jitu merupakan salah satu dari 9 (Sembilan) kampung yang ada di Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang. Terbentuknya kampung karena Program Transmigrasi Lokal (Translok), yang disiapkan oleh pemerintah sebagai lokasi percontohan khusus daerah pada lahan dengan karakteristik rawa pasang surut. Penempatan transmigran dimulai pada tahun 1986 dengan jumlah KK 60 yang berasal dari daerah Gunung Balak.

Pada awal pembangunan pemerintah membuka lahan rawa pasang surut menjadi lahan Pertanian (sawah) dan permukiman penduduk dengan standar transmigrasi. Setiap keluarga transmigran mendapatkan 2 Ha lahan rawa dan 0,25 Ha lahan perumahan.

Sejak dibangun hingga saat ini pemerintah kampung mendorong warrga masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam membangun kampung. Hal ini diwujudkan dengan meningkatnya perekonomian, kegiatan sosial (gotong royong, pengajian, pendidikan) serta meningkatnya sarana dan prasarana. Akses utama sarana transportasi menuju kampung Yudha karya Jitu adalah jalan tanah dan jalur sungai/saluran primer.

Kampung Yudha Karya Jitu terbagi menjadi 3 RW/Dusun dan 14 RT. Dipimpin oleh seorang kepala kampung yang dipilih secara langsung oleh masyarakat dan dalam menjalankan tugasnya kepala kampung dibantu oleh perangkat yang terdiri dari seorang sekretaris dan beberapa orang kepala urusan. Sedangkan dalam menjalankan program kerja pemerintah melibatkan lembaga kemasyarakatan.

Mulai terbentuk pada tahun 1990 sampai dengan sekarang di Kampung Yudha Karya Jitu telah terjadi 6 (enam) kali pergantian kepemimpinan yaitu:

Tabel 1.1

Daftar Nama- Nama Kepala Desa

NO	NAMA	PRIODE	KETERANGAN
1	Leham Suharto	1987 – 2003	Dengan dibantu Perangkatnya
2	Ngadi Suwono	2003 – 2008	Dengan dibantu

			Perangkatnya
3	Dwi Kismadi	2008 – 2013	Dengan dibantu Perangkatnya
4	Deny mazully	2013 – 2014	Dengan dibantu Perangkatnya
5	Sudirman	2014 – 2015	Dengan dibantu Perangkatnya
6	Johannis	2015- sekarang	Dengan dibantu Perangkatnya

Sumber: Kantor Kelurahan Yudha Karya Jitu

Kelembagaan yang ada di Kampung Yudha Karya Jitu saat ini adalah :

a. Lembaga Pemerintahan.

- Pemerintah Kampung

1) Kepala Kampung : 1 orang

2) Sekretaris Kampung : 1 orang

3) Kepala Urusan : 3 orang

- Badan Permusyawaratan Kampung : 11 orang

- Rukun Warga/Dusun : 3 orang

- Rukun Tetangga : 14 orang

b. Lembaga Kemasyarakatan

- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat : 11 orang

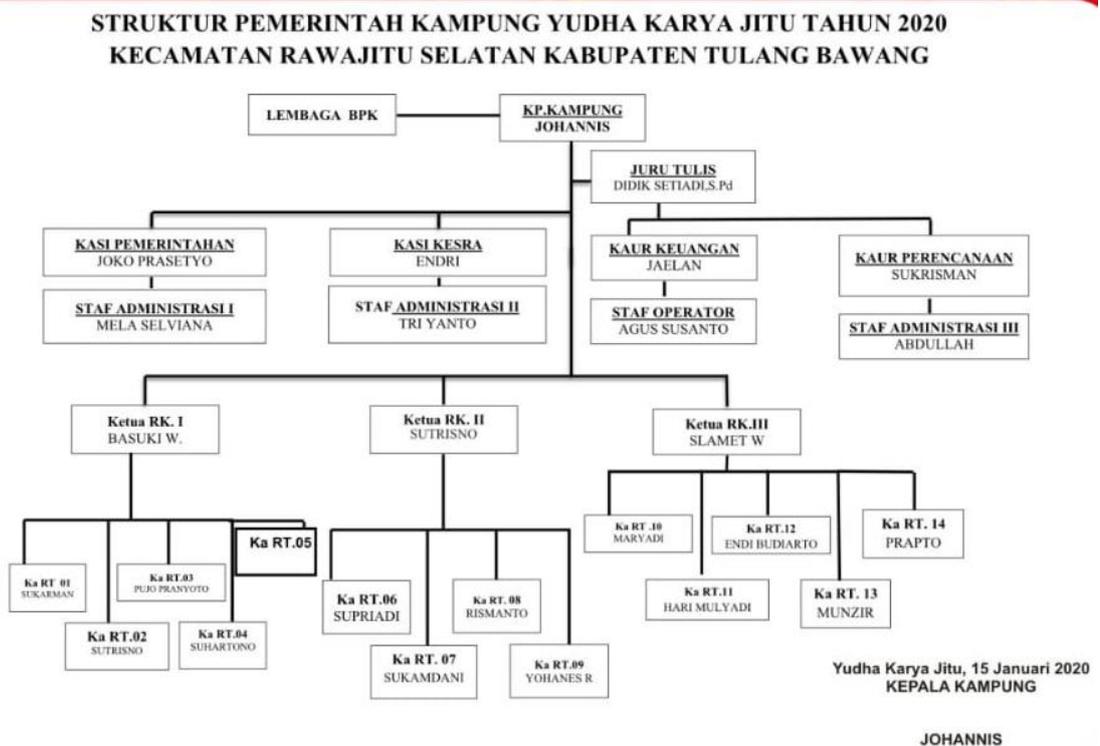
- Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga : 25 orang

- Karang Taruna : 12 orang

- Linmas : 15 orang
- Kader Pemberdayaan Masyarakat : 5 orang
- Kader Posyandu : 5 orang
- Kader Poskesdes : 12 orang

c. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Yudha Karya

Jitu saat ini adalah:



d. Sarana fisik yang berhasil sampai tahun 2020 antara lain tercatat sebagai berikut:

1) Sarana Pendidikan

- Sebuah Gedung TK
- Sebuah Gedung SDN 02 milik Desa Yudha Karya Jitu

- TPA Al-Muqsin milik Desa Yudha Karya Jitu
- 2) Sarana Kesehatan
- Sebuah Poliklinik atau Balai Pelayanan Masyarakat
- 3) Sarana Agama
- Tiga buah Masjid
 - Delapan buah Mushola
 - Satu buah Gereja
- 4) Sarana Pemerintahan
- Berupa sebuah bangunan aula kelurahan yang dapat difungsikan sebagai tempat pertemuan.
 - Berupa gedung PKK

Sejarah singkat Desa Yudha Karya Jitu dirasakan masih banyak kekurangan untuk mencakup seluruh kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan Desa Yudha Karya Jitu secara menyeluruh dan sistematis hal ini karena keterbatasan data dan narasumber, namun uraian secara global tentang Desa Yudha Karya Jitu diharapkan dapat dijadikan secara evaluasi berbagai pihak terutama warga Desa Yudha Karya Jitu sendiri demi kemajuan Desa di masa mendatang sesuai dengan inovasi yang tiada henti.

3. Keadaan Penduduk Desa Yudha Karya Jitu.

Penduduk di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang:

- a. Keadaan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

Kondisi masyarakat yang ada di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang bersifat majemuk, karena keberagaman agama yang terdapat di Desa tersebut antara lain : Jawa, Sunda, Bugis, Lampung, Palembang, Batak, Padang dan Komerling. Mayoritas beragama Islam yang mencapai 91,4 % sisanya beragama Khatolik, Kristen dan Hindu. Kehidupan sosial, kegotong-royongan dan kekeluargaan terjalin dan terjaga dengan baik. Rasa tenggang rasa, kepedulian dan kebersamaan masih dijunjung tinggi oleh masyarakat, sehingga keributan, bentrokan ataupun perselisihan antar warga yang disebabkan oleh perbedaan agama, perbedaan suku tidak pernah terjadi.

- b. Keadaan Masyarakat Berdasarkan jenis Kelamin Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

Tabel 1.2

Keadaan Masyarakat Desa Yudha Karya Jitu

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-Laki	1.084
2	Perempuan	1.151
Jumlah		2.235

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Desa Yudha Karya Jitu yang berjenis laki-laki lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, akan tetapi perbedaan perbandingannya kecil.

- c. Keadaan Masyarakat Berdasarkan Golongan Umur Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang

Tabel 1.3

Keadaan Masyarakat Berdasarkan Umur Desa Yudha Karya Jitu

No	Tahun	Jumlah
1	00-10	404
2	11-20	450
3	21-30	427
4	31-40	438
5	41-50	322
6	51-60	106
7	>60	86
	Jumlah	2.235

Sumber: Monografi Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang termasuk dalam usia belum produktif (0-20) adalah berjumlah 854 jiwa, sedangkan penduduk dalam usia produktif (21-60) berjumlah 1.293 jiwa, sedangkan penduduk yang tergolong dalam lanjut usia (>60) berjumlah 86 jiwa.

- d. Keadaan Tingkat Pendidikan Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

Untuk tingkat pendidikan masyarakat di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang hampir semua masyarakat sudah melaksanakan wajib belajar yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4

Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah		Jumlah Jiwa
		L	P	
1	Taman Kanak-Kanak	30	32	62 jiwa
2	Sekolah Dasar (SD) / Sederajat	210	230	440 jiwa
3	Sekolah Mengengah Pertama (SMP) / Sederajat	175	177	352 jiwa
4	Sekolah Mengengah Atas (SMA) / Sederajat	136	130	266 jiwa
5	Akademi (D1-DIII)	-	2	2 jiwa
6	Sarjana (S1-S3)	9	11	20 jiwa
Jumlah				1.142 jiwa

Sumber: Monografi Desa Yudha Karya Jitu Tahun 2020.

- e. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang

Keadaan ekonomi masyarakat di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang termasuk

masyarakat yang mayoritas pekerjaan petani memiliki lahan sawah. Selain sebagai petani Padi ada sebagian masyarakat mempunyai mata pencaharian sampingan seperti, warung kelontongan, bengkel, penjual peralatan sarana prasarana, peternak kambing.

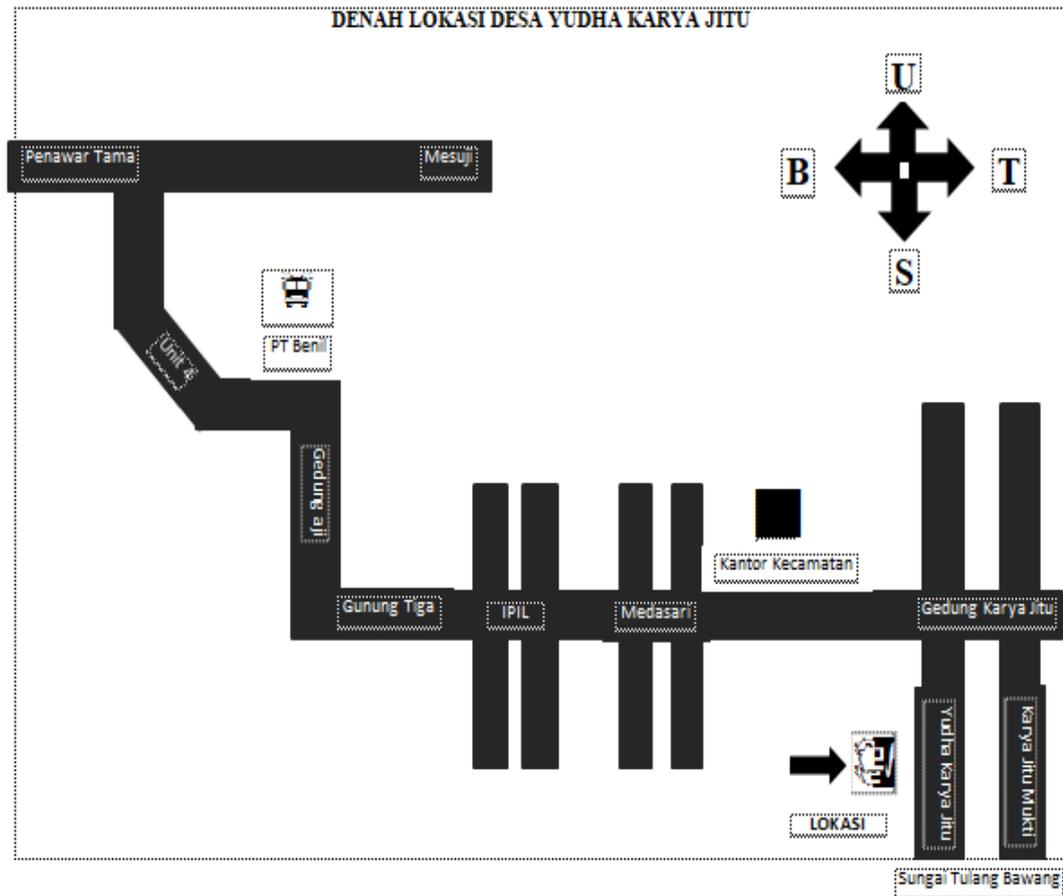
4. Keadaan Anak di Desa Yudha Karya Jitu.

Keadaan anak di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik pada bidang pendidikan maupun sosial ekonomi dan kepercayaan. Adapun keadaan anak di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang jumlah anak dari umur 10-12 tahun berdasarkan agamanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	Rukun Warga (RW)	Jumlah	Agama	
			Muslim	Non Muslim
1.	RW 01	117	112	5
2.	RW 02	120	113	7
3.	RW 03	115	106	9
Jumlah		352	331	21
Jumlah Keseluruhan		352	352	

Sumber: Monografi keadaan anak Desa Yudha Karya Jitu

5. Denah Lokasi Desa Yudha Karya Jitu



Keterangan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gedung Karya Jitu
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Karya Jitu Mukti
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Tulang Bawang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Medasari

B. Temuan Khusus

a. Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Keluarga

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang maupun benda yang ikut membentuk kepribadian dan perbuatan seseorang disebut pengaruh. Pengaruh adalah suatu yang ada atau timbul dari sesuatu hal yang dimiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada. Pengaruh ada dua yaitu pengaruh positif maupun negatif.

Proses terjadinya pengaruh penggunaan *gadget* dalam pembentukan kepribadian anak yaitu dimulai dari cara mengajarkannya serta mengaplikasikannya dengan baik dan benar pada anak.

Mengarah pada bagaimana pengaruh penggunaan *gadget* di atas, maka untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga maka peneliti menggunakan metode wawancara mendalam yang dilakukan kepada sejumlah informan yang bersedia dijadikan sebagai subjek penelitian, diantaranya yaitu: Asyiah (50 tahun), Tutik (52 tahun), Siti Kalimah (48 tahun), Ningsih (40 tahun), Yahmin (65 tahun) yang merupakan orangtua dari Sugeng Widodo (12 tahun), Eking (10 tahun), Dita Mayasari (11 tahun), Putri Nur Azizah (10 tahun), Isma Amalia (12 tahun). Teknik itu digunakan apabila anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dengan melakukan pertimbangan terhadap informan yang sesuai dengan kriteria yang peneliti buat yaitu

dapat membuatnya kecanduan serta melupakan apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang pelajar.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak dari ibu Asyiah bernama Sugeng Widodo ia mengatakan bahwa:

“saya memang selalu menunda-nunda ketika disuruh belajar oleh orangtua. Ketika orangtua menegur dan menasehati saya selalu bilang nanti karena saya sedang asyik dalam menggunakan gadget. Tanpa disadari gadget sangatlah mempengaruhi saya sehingga menyebabkan saya malas untuk belajar serta banyak membuang waktu.⁵¹

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *gadget* sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak di dalam keluarga. Apa yang dilakukan anak dalam penggunaan gadget tanpa pengawasan dari orangtua akan membuat anak menjadi seenaknya sendiri dan lupa waktu dalam menggunakannya. Maka dari itu orangtua sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Apa yang di ajarkan orangtua akan menjadi pembiasaan tersendiri bagi kepribadiannya.

Hal serupa disampaikan oleh ibu Tutik saat wawancara mengatakan bahwa:

“saya selalu menasehati ketika anak saya susah disuruh belajar. Selalu memperhatikan anak ketika bergaul dengan temannya di luar rumah serta memberikan waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan didalam maupun diluar rumah supaya anak menjadi disiplin. Saya juga selalu mendampingi anak serta memberi pengarahan ketika anak lebih suka menyendiri dibandingkan dengan temannya. Ketika anak sudah asyik bermain gadget saya

⁵⁰ Ibu Asyiah orangtua di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 30 April 2020.

⁵¹ Sugeng Widodo, anak ibu Asyiah di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 30 April 2020

langsung menegurnya supaya anak tidak berlebihan dalam menggunakannya ke hal-hal yang kurang baik.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak ibu Tutik yang bernama Eking Wita mengatakan bahwa:

“saya selalu menunda-nunda ketika disuruh belajar oleh orangtua. Saya lebih suka bermain sendiri dirumah dari pada bermain di luar walaupun orangtua selalu menyuruh saya untuk berbaur dengan teman. Orangtua selalu menegur, menasehati bahkan marah ketika saya menggunakan gadget secara berlebihan dan sampai lupa waktu. Orangtua selalu mengajarkan saya ketika dalam menggunakan gadget untuk yang bermanfaat tetapi terkadang saya malah memanfaatkan untuk menonton flim dan lain-lain yang tidak bermanfaat ketika orangtua tidak mengawasi.⁵³

Berdasarkan wawancara yang dapat peneliti simpulkan bahwa pengawasan orangtua serta didikan dari dini itu sangat penting bagi pembentukan kepribadian anak. Seperti halnya dalam penggunaan *gadget* orangtua harus selalu mendampingi dan mengajarkan anak dalam penggunaan *gadget* supaya anak tidak mengarah ke hal yang negatif tetapi malah memanfaatkan kepada hal yang positif. Sehingga pembentukan kepribadian anak akan menjadi lebih baik.

Sedangkan bapak Yahmin mengatakan bahwa:

“Anak saya selalu melaksanakan ketika disuruh belajar. Ia lebih memanfaatkan gadget untuk mengerjakan tugas, mencari informasi yang belum ia ketahui serta menggunakan gadget untuk belajar mengaji. Ia selalu memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh saya dalam menggunakan gagednya. Ia juga selalu

⁵² Ibu Tutik orangtua di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 01 Mei 2020.

⁵³ Eking Wita anak di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 01 Mei 2020

orangtua dan anak usia 10-12 tahun yang menggunakan *gadget* secara pribadi dan tinggal dengan orangtuanya di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai bagaimana pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang, sebagai berikut:

1. Pengawasan orangtua terhadap pembentukan kepribadian anak dalam penggunaan *gadget*.

Pengawasan orangtua terhadap anak dalam penggunaan *gadget* merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena sangat berpengaruh pada kepribadian anak. Selain untuk mengetahui aktifitas anak ketika menggunakan *gadget* juga akan mengantisipasi anak untuk tidak menggunakan *gadget* yang tidak semestinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asyiah mengatakan bahwa:

“Anak saya sangat sulit ketika di suruh belajar, ia selalu menundanya. Ia lebih memilih bermain sendiri dengan gagetnya. Ketika saya menegurnya ia malah marah dan pergi begitu saja. dan ketika saya menasehati dan menyita gadgetnya serta memberi waktu menggunakan gadget hanya untuk belajar saja, ia selalu membantah dan marah, saya tetap sabar dan tak lepas menasehati setelah itu ia baru sadar bahwa bermain gadget secara berlebihan tidak baik dan

mematuhi peraturan-peraturan yang saya ajarkan. Saya juga tiada henti memberi nasehat ketika ia mulai berlebihan dalam menggunakan media sosial.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawanca anak dari bapak Yahmin bernama Isma Amalia ia mengatakan bahwa:

“Saya langsung berangkat ketika orangtua menyuruh saya untuk belajar. Saya juga selalu memanfaatkan gadget untuk mencari materi-materi yang belum saya ketahui. Saya juga selalu mematuhi peraturang yang telah diberikan oleh orangtua ketika didalam maupun diluar rumah. Orangtua saya selalu mengawasi saya dalam menggunakan media sosial supaya saya tidak berlebihan dalam menggunakannya.⁵⁵

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak tidak hanya berpengaruh ke negatif saja. tetapi malah bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari seperti untuk belajar, mencari informasi dan komunikasi.

Mengamati hasil wawancara tersebut pengawasan orangtua terhadap anak dalam penggunaan *gadget* sudah dilakukan, yakni berupa teguran, mengingatkan, menasehati bahkan memarahi anak ketika berlebihan dalam menggunakannya. Namun seharusnya pengawasan langsung juga perlu dilakukan orangtua, seperti halnya mengecek isi *gadget* anak, aplikasi apa saja yang digunakan, bahkan untuk apa saja anak menggunakan situs online. Faktanya kurannya

⁵⁴ Bapak Yahmin orangtua di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 02 Mei 2020.

⁵⁵ Isma Amalia anak di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 02 Mei 2020

pendekatan orangtua kepada anak sehingga anak bebas menggunakan gadget tersebut.

2. Pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga

Teknologi pada hakikatnya mengandung sifat menimbulkan masalah pada lingkungannya jika digunakan secara meluas. Begitu pula dengan gadget, penggunaan yang secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan pengaruh pada penggunanya.

Terdapat beberapa hal yang di ungkap oleh ibu Ningsih terhadap pengaruh positif dan negatif yang ditimbulkan dari penggunaan gadget bagi anak dalam keluarga yaitu:

“Anak saya ketika disuruh belajar Langsung berangkat, karena saya selalu mengajarkan serta menanamkan sifat disiplin sejak dini. Saya hanya memantau kegiatan yang berada di rumah saja. kegiatan diluar saya terkadang menanyakan kepada orang-orang disekitar rumah. Saya selalu menerapkan kedisiplinan serta memberi waktu ketika bermain dan selalu mengajarkan serta mendampingiya ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang diikutinya. Saya memberi nasehat serta memberi pengarahan supaya dia menjadi anak yang mudah bergaul dengan temannya. Saya selalu memarahinya ketika sudah berlebihan, jika tidak bisa dinasehati saya langsung menyitanya dan memberi waktu menggunakan gadget untuk belajar saja. Kalau anak saya jadi malesan, terkadang sampai lupa belajar dan ketika sudah asik dengan gadgetnya anak tidak menghiraukan panggilan orangtuanya. Saya memberinya batasan waktu dan selalu mengawasinya dan memberikan gadget hanya untuk belajar serta mencari informasi.”⁵⁶

⁵⁶ Ibu Ningsih orangtua di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 03Mei 2020.

Berdasarkan hasil wawancara anak dari ibu Ningsih bernama

Putri Nur Azizah ia mengatakan bahwa:

“Saya langsung belajar ketika orangtua menyuruhnya, karena saya sudah terbiasa dengan apa yang diajarkan oleh orangtua. Orangtua saya menasehati dengan cara menyuruh saya untuk belajar yang beneran dan tekun. Saya selalu ditegur ketika saya melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak ada manfaatnya diluar rumah. Orangtua menasehati saya dengan cara yang baik dan menyuruh saya untuk mencari teman yang baik. Supaya saya tidak salah dalam bergaul. Orangtua saya selalu memberi nasehat dan menyuruh saya bermain dengan teman. Orangtua saya memberi nasehat, dan menyuruh saya untuk lebih rajin dalam belajar dari pada bermain gadget. Orangtua memberikan nasehat agar tidak berlebihan dalam menggunakan media sosial dan orangtua selalu mengawasi dalam penggunaanya. Orangtua mengajarkan saya gadget hanya boleh digunakan untuk belajar dan setelah itu gadget di matikan.⁵⁷

Sedangkan hasil wawancara ibu Siti Kalimah mengatakan bahwa:

“Anak saya tidak langsung berangkat, ia selalu menunda-nunda ketika disuruh belajar dan ketika belajar ia malah memanfaatkan waktunya untuk menggunakan gadget untuk hal lain. Tidak selalu karena saya hanya memperhatikan kegiatan anak saya dirumah saja, ketika diluar rumah saya hanya dapat memantau lewat telfon saja. Saya selalu menerapkan serta mengajarkan hal yang positif seperti belajar yang benar, bermain mengenal waktu dan mendampingiya ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang di ikutinya didalam maupun diluar rumah. Saya langsung memberi pengarahan supaya anak saya menjadi anak yang mudah berteman dengan orang-orang dilingkungannya. Saya langsung memberinya peringatan jika tetap mengulanginya saya langsung menyitanya dan tidak membelikan paket data. Anak lebih sering begadang, jarang tidur serta dia betah di dalam seharian sampai jarang keluar dan bermain dengan teman-temannya. Saya memberinya batasan waktu

⁵⁷ Putri Nur Azizah anak di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 03 Mei 2020

dan selalu mengawasinya serta memberikan gadget hanya untuk belajar serta mencari informasi.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak dari ibu Siti Kalimah bernama Dita Mayasari mengatakan bahwa:

“Ketika orangtua menyuruh belajar saya Kadang-kadang langsung belajar dan kadang-kadang menundanya. Orangtua selalu memberi saya peringatan serta menyuruh saya untuk berhati-hati dalam bergaul ketika beradsa di luar rumah. Orangtua saya selalu memberikan waktu untuk membatasi saya dalam melakukan kegiatan supaya saya tidak seenaknya sendiri dan menjadikan saya disiplin dan tepat waktu Jangan terlalu berlebihan dalam bermain gadget dan harus lebih giat belajar. Orang tua memberi nasehat agar lebih dekat dengan teman dan mengajarkan kita supaya bergaul dengan teman yang baik. Kalau berlebihan ya saya ditegur, dan mengingatkan supaya saya tidak ketagihan dalam menggunakannya. Orangtua saya sering mengontrol serta mengawasi ketika sedang menggunakan media sosial. Orangtua hanya mengajarkan saya menggunakan gadget untuk belajar dan mengaji, membatasinya dengan cara tidak membelikan paket data atau kuota.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait dengan pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak di Desa Yudha Karya Jitu dapat dipahami bahwa orangtua memberikan tanggapan dan masukan nasehat serta saran bagi anak. Hal tersebut dapat di pahami sebagai harapan orangtua kepada anak agar menggunakan *gadget* seperlunya saja dan tidak berlebihan dalam menggunakannya. Sementara itu ada yang memberikan tanggapan negatif. Sebagian anak justru tidak memanfaatkan gadget sebagaimana mestinya dan justru menyalah gunakannya. Tanggapan tersebut

⁵⁸ Ibu Siti Kalimah orangtua di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 04Mei 2020.

⁵⁹ Dita Mayasari anak orangtua di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan RT 14 RW03 yang dilakukan pada tanggal 04Mei 2020.

menunjukkan rasa kecewa orangtua kepada anaknya dalam penggunaan *gadget* yang belum baik dan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga yaitu sebagian ada pengaruh yang positif dan ada yang ke negatif. Akan tetapi sebagian besar anak banyak yang mengarah ke negatif karena anak lebih suka menggunakan gadget untuk bermain terkadang hingga lupa waktu, sehingga anak menjadi malas belajar, susah disuruh, suka membantah orang tua dan lain-lain. Hal ini yang membuat pembentukan kepribadian anak menjadi terpengaruh menjadi kurang baik. Maka dari itu orangtua harus menanamkan sejak dini hal-hal yang positif serta pengawasan yang ketat dalam penggunaan *gadget* tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengolahan data dan analisis data yang diperoleh peneliti melalui penelitian lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data ini peneliti lakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada orangtua dan anak yang

mempunyai anak usia 10-12 tahun di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang

Peneliti akan menganalisis data dengan cara : a) reduksi data, yaitu mengumpulkan data dari lapangan, kemudian merangkum dan memfokuskan kepada hal-hal yang pokok. Demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan. b) Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat oleh peneliti. Hal ini penulis memaparkan bagaimana Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Keluarga di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang. c) penarikan kesimpulan, maksudnya peneliti menarik garis besar dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Perbedaan pandangan atau tanggapan merupakan hal yang dapat saja muncul dalam diri masing-masing individu, disamping disebabkan oleh perbedaan pengalaman dan pemahaman masing-masing informan terhadap suatu hal juga dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang terdapat dalam diri informan.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi pandangan informan yaitu keinginan, perhatian, kebutuhan dan motivasi dari dari informan. Sementara itu, faktor eksternal mempengaruhi pandangan informan diantaranya, latar belakang keluarga, informasi diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar,

hal-hal yang baru dan familiar. Dimana setiap individu memiliki faktor internal maupun faktor eksternal dengan tingkat maupun kadar yang berbeda.

Dari ke sepuluh informan yang merupakan orangtua dan anak di Desa Yudha Karya Jitu dalam pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Pengaruh positif yaitu pengaruh tentang suatu objek yang menunjukkan pada keadaan dimana subjek yang pengaruhnya tersebut cenderung menerima objek yang ditangkapnya merasa sesuai dengan pribadinya. Artinya dalam pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak informan cenderung menerima dan menyukai penggunaan gadget bagi anak karena sesuai dengan kebutuhannya. Pengaruh penggunaan gadget ini mengarah pada hal baik karena gadget digunakan untuk yang bermanfaat. Meskipun informan menyadari akan kurangnya pengawasan langsung diberikan kepada anak dalam penggunaan gadget.

Sementara itu pengaruh negatif adalah pengaruh tentang suatu objek yang menunjukkan pada keadaan dimana subjek yang berpengaruh tersebut cenderung menolak atas objek yang ditangkapnya karena tidak sesuai dengan pribadinya. Artinya dalam pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga informan tidak menyukai dengan penggunaan gadget pada anak karena tidak sesuai dengan pembentukan kepribadiannya, pengaruh penggunaan *gadget* pada anak itu mengarah kepada

bentuk kepribadian yang kurang baik karena memandang bahwa penggunaan *gadget* pada anak tersebut adalah suatu hal yang tidak baik, mengarah kepada perbuatan-perbuatan yang merugikan bagi anak, dan menimbulkan banyak dampak negatif dalam kesehariannya. Pandangtan informan lebih fokus kepada pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *gadget* pada anak sehingga dirinya cenderung menolak hal tersebut.

Keluarga sangat penting dalam membentuk kepribadian anak terutama dalam penggunaan *gadget*. Orangtua harus memberikan contoh yang baik serta selalu mengawasi anak dalam penggunaan *gadget*. Hal ini anak-anak lebih suka menggunakan *gadget* tanpa sepengetahuan orangtuanya. Maka dari itu sebagai orangtua harus lebih tegas dan memberikan waktu dalam penggunaan *gadget* seperti untuk belajar, mencari informasi dan mengaji. Supaya kepribadian anak menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang di ketahui bahwa masyarakat di desa tersebut terutama di RW 03 RT 14. Sebagian besar anak lebih mengarah ke hal negatif seperti anak malas belajar, anak suka membantah, susah disuruh dan anak lebih suka menyendiri atau tertutup.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini, penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga sudah diterapkan oleh orangtua dengan cara membiasakan kepada anak agar menggunakan *gadget* untu bermanfaat seperti untuk belajar, mencari informasi dan lain-lain.

Orangtua juga memberi waktu serta bersikap tegas mengawasi anak dalam penggunaan *gadget*. Akan tetapi, ada beberapa anak yang secara diam-diam menggunakan *gadget* untuk bermain game ketika orangtua tidak ada dirumah. Hal tersebut orangtua perlu melakukan upaya dalam membentuk kepribadian anak agar menjadi lebih baik.

Melalui wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga, karena keluarga mempunyai peran utama dan tanggung jawab dalam membentuk kepribadian anak, sehingga pembentukan kepribadian anak dalam keluarga apabila sudah diterapkan sejak dini maka akan terwujud generasi- generasi yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gadget merupakan alat elektronik multifungsi yang dapat memudahkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Namun penggunaan *gadget* dalam jangka panjang tidak terlepas dari pengaruh yang ditimbulkan. Terdapat beberapa pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukann kepribadian anak dalam keluarga tersebut.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi telah dianalisis dan ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap pembentukan kepribadian anak dalam keluarga yaitu anak menjadi malas untuk belajar, suka membantah ketika orangtua menyuruhnya, anak lebih agresif, terkadang ia malah memanfaatkan waktu belajar untuk bermain game ketika orangtua tidak mengawasinya serta lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dari pada bermain diluar dengan temannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat peneliti sampaikan saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk pembentukan kepribadian anak yang berpengaruh pada penggunaan *gadget* yaitu: orangtua lebih tegas dalam mengawasi dan membatasi anak terhadap penggunaan *gadget* serta menanamkan dari dini penggunaan *gadget* yang baik dan benar, supaya

anak menggunakan *gadget* bukan hanya untuk bermain saja tetapi untuk belajar agar kepribadian anak terbentuk menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. (Malang:UMM Pres,2009)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Chusna,Puji Asmaul, “*Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*” 17, no. 2 (2017).
- Dalillah, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Siswa di SMA Darussalam Ciputat*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2019
- Departemen Pendidikan dan *Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, dikembangkan oleh Maxmanroe.com-All Right Reserved <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial.html> diunduh pada tanggal 25 November pukul 13.20.
- Hambali, Adang dan Ujam Jaenudin. *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).
- Jahya, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010).
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Marliani, Rosleny. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, April 2016).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Roesdarkarya, 2013).

- Musa, Muhammad. *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Fajar Agung, 1998).
- Nasution, S. *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara,2006).
- Novita Respiana Wati, dkk, *Dampak Kecanduan Gadget di Kalangan Anak Sekolah*, STIKes Surya Mitra Husada.
- Nuryanto, Hery. *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012).
- Prabowo, Agung. *Pengaruh Gadget terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kota Gede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016.
- Prawira, Purwa Atmaja . *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- QS. At-Tahrim (66): 6
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002).
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Soetjiningsih, Cristiana Hari. *Seri Psikologi Perkembangan. Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir* (Jakarta: Kencana, 2018).
- Sofia Retnowati, Wahyu Widhiarso dan Kumala Windya Rohmani, “Peranan Keberfungsian Keluarga Pada Pemahaman Dan Pengungkapan Emosi”, *Jurnal Psikologi*, vol. 1, no. 2 (2003).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : PT. Tarsito, 2001).
- Surybrata,Sumardi, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Syamsidar, “Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam,” *Al- Irsyat Al- Nafs* 2, no. 1 (2019).

LAMPIRAN



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0017/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **16 Oktober 2020**

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG

Penulis : Alvi Risalatul Janah

NPM/Jurusan : 1501010308/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0041

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 10%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 16 Oktober 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3133/In.28.1/J/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : ALVI RISALATUL JANAH
 NPM : 1501010308
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP
 PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI
 DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN
 KABUPATEN TULANG BAWANG

untuk melakukan *pra-survey* di DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Oktober 2018
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam
 Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NID. 0780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
KECAMATAN RAWAJITU SELATAN
KAMPUNG YUDHA KARYA JITU

Sekretariat : Yudha Karya Jitu RT 11 RW 03 Kec Rawajitu Selatan Kab Tulang Bawang
Kode Post : 34595

SURAT KETERANGAN IZIN SURVEY

Nomor : 53/YKJ-RJS/XI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Yudha Karya Jitu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALVI RISALATUL JANAH
NPM : 1501010308
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Dampak Penggunaan Media Elektronik Terhadap Pembentukan
Kepribadian Anak Dalam Keluarga Di Desa Yudha Karya Jitu
Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

Telah kami izinkan untuk melaksanakan penelitian di Kampung Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul " DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA ".

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yudha Karya Jitu, 07 November 2018

Kepala Kampung

JOHANNIS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU Mukti KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG, yang disusun Oleh: Alvi Risalatul Janah, NPM: 1501010308, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juni 2019.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Drs. Zuhairi, M. Pd.

(.....)

Pembahas I : Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA

(.....)

Pembahas II : Basri, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax: (0725) 47295 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2221 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

09 Juli 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Alvi Risalatul Janah
 NPM : 1501010308
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Keluarga Di Desa Yudha Karya Jitu Mukti Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI.

Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP: 197803142007101003

**PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA
JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG
BAWANG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

D. Penggunaan Gadget

4. Pengertian Gadget
5. Fungsi dan manfaat *gadget*
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Gadget*

E. Kepribadian Anak dalam Keluarga

4. Pengertian Kepribadian Anak dalam Keluarga
5. Jenis-jenis Kepribadian Anak
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

F. Pengaruh *Gadget* Terhadap Kepribadian Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

F. Jenis dan Sifat Penelitian

G. Sumber Data

H. Teknik Pengumpulan Data

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Temuan Umum

1. Profil Desa Yudha Karya Jitu.
2. Sejarah Singkat Desa Yudha Karya Jitu.
3. Keadaan Penduduk Desa Yudha Karya Jitu.

4. Keadaan anak di Desa Yudha Karya Jitu.

5. Denah Lokasi Desa Yudha Karya Jitu.

B. Temuan khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 03 September 2019

Penulis,



Alvi Risalatul Janah

NPM : 1501010308

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. H. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU
KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG

I. LEMBAR WAWANCARA

A. Ditujukan kepada orangtua

1. Bagaimana anak anda ketika diperintahkan untuk belajar?
2. Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak anda ketika berada di dalam maupun di luar rumah?
3. Aturan-aturan apa saja yang anda terapkan kepada anak untuk membina kepribadianya?
4. Apa yang anda lakukan ketika anak lebih suka bermain sendiri dari pada dengan temannya?
5. Apa saja yang anda lakukan ketika anak suka dalam bermain gadget?
6. Bagaimana perilaku anak anda ketika sedang mengakses media sosial?
7. Bagaimana cara anda mengajarkan dan membatasi anak dalam penggunaan gadget?

B. Ditujukan kepada anak

1. Apa yang adik lakukan ketika orangtua menyuruh untuk belajar?
2. Apa yang orangtua lakukan untuk mengawasi kegiatan adik di dalam maupun di luar rumah?
3. Peraturan apa saja yang orangtua terapkan kepada adik didalam maupun di luar rumah?

4. Apa yang dilakukan orangtua ketika melihat adik lebih suka bermain sendiri dari pada dengan teman?
5. Apa saja yang orangtua lakukan ketika melihat adik suka bermain gadget?
6. Bagaimana sikap orangtua ketika adik sedang menggunakan media sosial?
7. Bagaimana orangtua mengajarkan dan membatasi adik dalam penggunaan gadget?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU
KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG

II. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung tentang Penggunaan *Gadget* Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Keluarga di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang
2. Mengamati Orangtua dalam Penggunaan *Gadget* terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU
KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG

III. DOKUMENTASI

1. Profil Desa Yudha Karya Jitu.
2. Sejarah Singkat Desa Yudha Karya Jitu.
3. Keadaan Penduduk Desa Yudha Karya Jitu.
4. Keadaan anak di Desa Yudha Karya Jitu.
5. Denah Lokasi Desa Yudha Karya Jitu.

Metro, 17 Februari 2020
Peneliti



Alvi Risalatul Janah
NPM. 1501010308

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. Zuhairi, M. Pd.
NIP. 1920612 198903 1 006

Pembimbing II



Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001

HASIL WAWANCARA

A. Pertanyaan Wawancara dengan Orangtua

Nama : Asyiah

Hari/Tanggal : Kamis/30 April 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana anak anda ketika diperintahkan untuk belajar?	Ia tidak langsung berangkat, ia selalu menunda-nunda ketika disuruh belajar. "Bentar lagi bu", ujarnya sambil bermain gadget.
2.	Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak anda ketika berada di dalam maupun di luar rumah?	Iya, karena saya takut anak saya salah dalam bergaul, apalagi seperti saat ini dengan adanya gadget anak akan lebih mudah bergaul dengan temannya.
3.	Aturan- aturan apa saja yang anda terapkan kepada anak untuk membina kepribadianya?	Dengan cara memberinya waktu ketika bermain, belajar, dan selalu mengajarkan serta mendampingiya ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang di ikutinya didalam maupun diluar rumah.
4.	Apa yang anda lakukan ketika anak lebih suka bermain sendiri dari	Menasehatinya serta memberi pengarahan supaya dia menjadi anak yang mudah berbaur atau bersosialisasi dengan lingkungan

	pada dengan temannya?	sekitarnya dengan baik.
5.	Apa saja yang anda lakukan ketika anak suka dalam bermain gadget?	Menasehatinya, jika tidak bisa dinasehati saya langsung menyitanya dan memberi waktu menggunakan gadget untuk belajar saja
6.	Bagaimana perilaku anak anda ketika sedang mengakses media sosial?	Anak saya lebih suka menunda-nunda pekerjaan, malas belajar, tidak pernah mendengarkan nasehat dari orangtuanya. Selalu tidur larut malam hingga terkadang lupa waktu.
7.	Bagaimana cara anda mengajarkan dan membatasi anak dalam penggunaan gadget?	Memberinya batasan waktu dan selalu mengawasinya, memberikan gadget hanya untuk belajar serta mencari informasi.

Nama : Tutik

Hari/Tanggal : Jumat/01Mei 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana anak anda ketika diperintahkan untuk belajar?	Tidak langsung berangkat, ia bahkan menunda-nunda ketika disuruh belajar.
2.	Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak anda ketika berada di dalam maupun di luar rumah?	Iya karena anak ketika tidak diberi pengawasan di dalam maupun dirumah ia akan seenaknya sendiri dan takut salah dalam bergaul dengan teman-teman yang kurang baik.
3.	Aturan- aturan apa saja yang anda terapkan kepada anak untuk membina kepribadianya?	Yakni dengan cara mengajarkan hal-hal baik seperti: belajar dengan rajin, membantu orangtua dan memberinya waktu ketika bermain, serta mendampingiya ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang di ikutinya diluar rumah.
4.	Apa yang anda lakukan ketika anak lebih suka bermain	Menegurnya dan memberi pendekatan serta diberi pengarahan supaya dia menjadi anak yang mudah berbaur atau bersosialisasi

	sendiri dari pada dengan temannya?	dengan lingkungan sekitarnya dengan baik.
5.	Apa saja yang anda lakukan ketika anak suka dalam bermain gadget?	Yakni dengan cara menegur, menasehatinya bahkan memarahinya, jika tidak bisa dibilangin saya langsung menyitanya dan memberi waktu menggunakan gadget untuk belajar saja
6.	Bagaimana perilaku anak anda ketika sedang mengakses media sosial?	Kalok sudah bermain gadget anak saya jadi malesan, susah disuruh belajar, sering menunda-nunda pekerjaan karena terlalu asik dalam menggunakan media sosialnya.
7.	Bagaimana cara anda mengajarkan dan membatasi anak dalam penggunaan gadget?	Saya mengajarkan penggunaan gadget hanya untuk belajar, mencari pengetahuan yang belum diketahui. Saya membatasi anak dengan cara memberinya waktu di jam belajar saja. Tetapi terkadang anak saya tidak mendengarkan apa yang saya perintahkan untuk mengurangi bermain gadget.

Nama : Yahmin

Hari/Tanggal : Sabtu/02 Mei 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana anak anda ketika diperintahkan untuk belajar?	Langsung berangkat, karena dari kecil ia sudah saya tanamkan sifat disiplin hingga terbiasa serta rajin dalam belajar.
2.	Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak anda ketika berada di dalam maupun di luar rumah?	Tidak selalu karena saya hanya memperhatikan kegiatan anak saya dirumah saja, ketika diluar rumah anak saya hanya bermain dengan anak tetangga. Jadi saya tidak selalu memperhatikan anak saya ketika diluar rumah.
3.	Aturan- aturan apa saja yang anda terapkan kepada anak untuk membina kepribadianya?	Yakni dengan cara memberinya waktu untuk bermain, belajar, dan mendampingiya ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang di ikutinya didalam maupun diluar rumah. Untuk membina kepribadiannya ya saya mengajarkannya untuk selalu mematuhi perintah orangtua.
4.	Apa yang anda lakukan ketika anak lebih suka bermain sendiri dari	Ya saya menasehatinya serta memberi pengarahan supaya dia menjadi anak yang mudah berbaur dengan teman dan lingkungan

	pada dengan temannya?	sekitarnya. Saya mengajarkan anak saya untuk berteman dengan siapa saja asalkan jangan mengikuti perilaku buruk temannya.
5.	Apa saja yang anda lakukan ketika anak suka dalam bermain gadget?	Saya langsung memarahinya, karena tidak baik berlama-lama dalam bermain gadget dan saya menasehatinya. Jika tidak bisa dinasehati saya langsung menyitanya dan membatasi waktu ketika menggunakan gadget untuk belajar saja
6.	Bagaimana perilaku anak anda ketika sedang mengakses media sosial?	Kadang saya jengkel karena anak terlalu asik bermain gadget sehingga lupa waktu untuk belajar serta membantu pekerjaan rumah seperti menyapu dan lain-lain
7.	Bagaimana cara anda mengajarkan dan membatasi anak dalam penggunaan gadget?	Kalau saya sering bilang jangan terlalu sering dalam menggunakan gadget karena ketika sudah asik menggunakan gadget anak saya suka lupa dengan waktu dan saya selalu mengawasinya karena saya takut anak saya membuka konten yang buruk untuknya.

Nama : Ningsih

Hari/Tanggal : Minggu/03 Mei 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana anak anda ketika diperintahkan untuk belajar?	Langsung berangkat, karena saya selalu mengajarkan serta menanamkan sifat disiplin sejak dini.
2.	Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak anda ketika berada di dalam maupun di luar rumah?	Saya hanya memantau kegiatan yang berada di rumah saja. kegiatan diluar saya terkadang menanyakan kepada orang-orang disekitar rumah.
3.	Aturan- aturan apa saja yang anda terapkan kepada anak untuk membina kepribadianya?	Saya selalu menerapkan kedisiplinan serta memberi waktu ketika bermain dan selalu mengajarkan serta mendampingiya ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang diikutinya.
4.	Apa yang anda lakukan ketika anak lebih suka bermain sendiri dari pada dengan temannya?	Saya memberi nasehat serta memberi pengarahan supaya dia menjadi anak yang mudah bergaul dengan temannya.
5.	Apa saja yang anda	Saya selalu memarahinya ketika sudah

	lakukan ketika anak suka dalam bermain gadget?	berlebiha, jika tidak bisa dinasehati saya langsung menyitanya dan memberi waktu menggunakan gadget untuk belajar saja.
6.	Bagaimana perilaku anak anda ketika sedang mengakses media sosial?	Kalau anak saya jadi malesan, terkadang sampai lupa belajar dan ketika sudah asik dengan gadgetnya anak tidak menghiraukan panggilan orangtuanya.
7.	Bagaimana cara anda mengajarkan dan membatasi anak dalam penggunaan gadget?	Saya memberinya batasan waktu dan selalu mengawasinya dan memberikan gadget hanya untuk belajar serta mencari informasi.

Nama : Siti Kalimah

Hari/Tanggal : Senin/ 04 Mei 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana anak anda ketika diperintahkan untuk belajar?	Anak saya tidak langsung berangkat, ia selalu menunda-nunda ketika disuruh belajar dan ketika belajar ia malah memanfaatkan waktunya untuk menggunakan gadget untuk hal lain.
2.	Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak anda ketika berada di dalam maupun di luar rumah?	Tidak selalu karena saya hanya memperhatikan kegiatan anak saya dirumah saja, ketika diluar rumah saya hanya dapat memantau lewat telfon saja.
3.	Aturan- aturan apa saja yang anda terapkan kepada anak untuk membina kepribadianya?	Saya selalu menerapkan serta mengajarkan hal yang positif seperti belajar yang benar, bermain mengenal waktu dan mendampingiya ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang di ikutinya didalam maupun diluar rumah.
4.	Apa yang anda lakukan ketika anak lebih suka bermain sendiri dari	Saya langsung memberi pengarahan supaya anak saya menjadi anak yang mudah berteman dengan orang-orang

	pada dengan temannya?	dilingkungannya.
5.	Apa saja yang anda lakukan ketika anak suka dalam bermain gadget?	Saya langsung memberinya peringatan jika tetap mengulanginya saya langsung menyitanya dan tidak membelikan paket data.
6.	Bagaimana perilaku anak anda ketika sedang mengakses media sosial?	Anak lebih sering begadang, jarang tidur serta dia betah di dalam seharian sampai jarang keluar dan bermain dengan teman-temannya.
7.	Bagaimana cara anda mengajarkan dan membatasi anak dalam penggunaan gadget?	Saya memberinya batasan waktu dan selalu mengawasinya serta memberikan gadget hanya untuk belajar serta mencari informasi.

B. Pertanyaan Wawancara dengan Anak

Nama : Sugeng Widodo

Hari/Tanggal : Kamis/30 April 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang adik lakukan ketika orangtua ketika menyuruh untuk belajar?	Saya sering menunda-nunda ketika diperintah untuk belajar oleh orangtua.
2.	Apa yang orangtua lakukan untuk mengawasi kegiatan adik di dalam maupun di luar rumah?	Orangtua selalu memperhatikan keseharian saya, ketika sedang berada didalam rumah orangtua saya selalu mendekati saya dan selalu memberikan masukan-masukan yang baik. Ketika saya berada diluar rumah saya orangtua hanya memberi pesan supaya selalu hati-hati dalam melakukan segala hal. Terkadang saya masih suka berbohong bilannya ada kegiatan di sekolah tetapi malah bermain dengan teman-teman.
3.	Peraturan apa saja yang orangtua terapkan kepada adik didalam maupun di luar rumah?	Yakni orangtua selalu mengajarkan saya untuk disiplin tidak membuang-buang waktu ketika berada diluar rumah serta menanamkan sifat jujur.

4.	Apa yang dilakukan orangtua ketika melihat adik lebih suka bermain sendiri dari pada dengan teman?	Orangtua mendekati dan menasehati supaya saya bermain dengan teman-teman.
5.	Apa saja yang orangtua lakukan ketika melihat adik suka bermain gadget?	Orangtua Menasehati saya, lalu saya tidak diberi uang untuk membeli paket data, serta menyita gadget ketika sudah berlebihan
6.	Bagaimana sikap orangtua ketika adik sedang menggunakan media sosial?	Orangtua tidak suka ketika berlebihan dalam penggunaannya, beliau selalu mengawasi saya ketika sedang menggunakan media sosial
7.	Bagaimana orangtua mengajarkan dan membatasi adik dalam penggunaan gadget?	Orangtua selalu mengajarkan menggunakan gadget untuk belajar, mengaji serta mencari informasi yang belum saya ketahui, orangtua juga membatasi penggunaan gadget dengan cara tidak membelikan kuota data, supaya saya tidak berlebihan dalam penggunaannya.

Nama : Eking Wita

Hari/Tanggal : Jum'at/01 Mei 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang adik lakukan ketika orangtua ketika menyuruh untuk belajar?	Saya sering menunda-nunda ketika diperintah untuk belajar karena saya masih asik menggunakan gadget
2.	Apa yang orangtua lakukan untuk mengawasi kegiatan adik di dalam maupun di luar rumah?	Orangtua saya menasehati serta menentukan waktu ketika berada diluar rumah. Jika saya telat pulang saya akan dimarahinya dan besoknya ketika saya keluar rumah tidak diperbolehkan kecuali sekolah dan mengaji.
3.	Peraturan apa saja yang orangtua terapkan kepada adik didalam maupun di luar rumah?	Orangtua saya memberikan waktu untuk melakukan kegiatan serta membatasi saya bermain dan ketika di luar rumah orangtua selalu menasehati agar saya selalu menjaga kesopanan.
4.	Apa yang dilakukan orangtua ketika melihat adik lebih suka bermain sendiri dari pada dengan teman?	Orangtua saya lebih senang melihat saya bermain sendiri dirumah karena bermain sendiri itu lebih baik biar tidak terpengaruh dengan pergaulan yang kurang baik diluar rumah

5.	Apa saja yang orangtua lakukan ketika melihat adik suka bermain gadget?	Orangtua memarahi dan menasehati saya serta menyita gadget karena saya susah untuk di bilangin
6.	Bagaimana sikap orangtua ketika adik sedang menggunakan media sosial?	Orangtua tidak suka ketika berlebihan dalam penggunaannya, beliau selalu menasehati saya karena itu tidak baik serta membuat saya males untuk belajar
7.	Bagaimana orangtua mengajarkan dan membatasi adik dalam penggunaan gadget?	Orangtua selalu mengajarkan saya ketika menggunakan gadget hanya boleh untuk belajar dan mencari informasi serta menyuruh berhenti ketika sudah selesai untuk belajar.

Nama : Isma Amalia

Hari/Tanggal : Sabtu/ 02 Mei 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang adik lakukan ketika orangtua menyuruh untuk belajar?	Saya langsung berangkat.
2.	Apa yang orangtua lakukan untuk mengawasi kegiatan adik di dalam maupun di luar rumah?	Orangtua menasehati serta menyuruh saya untuk berhati-hati dalam bergaul di luar rumah
3.	Peraturan apa saja yang orangtua terapkan kepada adik didalam maupun di luar rumah?	Orangtua selalu menyuruh saya untuk rajin belajar serta membantu pekerjaan yang ada dirumah.
4.	Apa yang dilakukan orangtua ketika melihat adik lebih suka bermain sendiri dari pada dengan teman?	Orangtua langsung menegur dan menyuruh saya berbaur dengan teman yang baik di sekitar kita
5.	Apa saja yang orangtua lakukan ketika melihat	Orangtua menasehati saya ketika menggunakan gadget untuk bermain, tetapi

	adik suka bermain gadget?	mendukung saya menggunakan gadget untuk yang bermanfaat seperti belajar, mengaji serta mencari informasi.
6.	Bagaimana sikap orangtua ketika adik sedang menggunakan media sosial?	Orangtua selalu memberi nasehat kepada saya supaya tidak salah dalam menggunakan media sosial karena media sosial hanya membuat kita malas dalam melakukan segala hal
7.	Bagaimana orangtua mengajarkan dan membatasi adik dalam penggunaan gadget?	Orangtua saya mengajarkan menggunakan gadget untuk belajar dan biasanya membatasi saya dengan cara memberi waktu tertentu seperti digunakan untuk jam belajar saja

Nama : Putri Nur Azizah

Hari/Tanggal : Minggu/03 Mei 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang adik lakukan ketika orangtua ketika menyuruh untuk belajar?	Saya langsung belajar, karena saya sudah terbiasa dengan apa yang diajarkan oleh orangtua
2.	Apa yang orangtua lakukan untuk mengawasi kegiatan adik di dalam maupun di luar rumah?	Orangtua saya menasehati dengan cara menyuruh saya untuk belajar yang beneran dan tekun. Saya selalu ditegur ketika saya melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak ada manfaatnya diluar rumah.
3.	Peraturan apa saja yang orangtua terapkan kepada adik didalam maupun di luar rumah?	Orangtua menasehati saya dengan cara yang baik dan menyuruh saya untuk mencari teman yang baik. Supaya saya tidak salah dalam bergaul.
4.	Apa yang dilakukan orangtua ketika melihat adik lebih suka bermain sendiri dari pada dengan teman?	Orangtua saya selalu memberi nasehat dan menyuruh saya bermain dengan teman
5.	Apa saja yang orangtua	Orangtua saya memberi nasehat, dan

	lakukan ketika melihat adik suka bermain gadget?	menyuruh saya untuk lebih rajin dalam belajar dari pada bermain gadget
6.	Bagaimana sikap orangtua ketika adik sedang menggunakan media sosial?	Orangtua memberikan nasehat agar tidak berlebihan dalam menggunakan media sosial dan orangtua selalu mengawasi dalam penggunaanya
7.	Bagaimana orangtua mengajarkan dan membatasi adik dalam penggunaan gadget?	Orangtua mengajarkan saya gadget hanya boleh digunakan untuk belajar dan setelah itu gadget di matikan.

Nama : Dita Mayasari

Hari/Tanggal : Senin/04 Mei 2020

Tempat : Rumah SK 15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang adik lakukan ketika orangtua ketika menyuruh untuk belajar?	Kadang-kadang langsung belajar dan kadang-kadang menundanya.
2.	Apa yang orangtua lakukan untuk mengawasi kegiatan adik di dalam maupun di luar rumah?	Orangtua selalu memberi saya peringatan serta menyuruh saya untuk berhati-hati dalam bergaul ketika beradsa di luar rumah.
3.	Peraturan apa saja yang orangtua terapkan kepada adik didalam maupun di luar rumah?	Orangtua saya selalu memberikan waktu untuk membatasi saya dalam melakukan kegiatan supaya saya tidak seenaknya sendiri dan menjadikan saya disiplin dan tepat waktu. Jangan terlalu berlebihan dalam bermain gadget dan harus lebih giat belajar.
4.	Apa yang dilakukan orangtua ketika melihat adik lebih suka bermain sendiri dari pada	Orang tua memberi nasehat agar lebih dekat dengan teman dan mengajarkan kita supaya bergaul dengan teman yang baik.

	dengan teman?	
5.	Apa saja yang orangtua lakukan ketika melihat adik suka bermain gadget?	Kalau berlebihan ya saya ditegur, dan mengingatkan supaya saya tidak ketagihan dalam menggunakannya.
6.	Bagaimana sikap orangtua ketika adik sedang menggunakan media sosial?	Orangtua saya sering mengontrol serta mengawasi ketika sedang menggunakan media sosial
7.	Bagaimana orangtua mengajarkan dan membatasi adik dalam penggunaan gadget?	Orangtua hanya mengajarkan saya menggunakan gadget untuk belajar dan mengaji, membatasinya dengan cara tidak membelikan paket data atau kuota.

HASIL OBSERVASI

NO	OBSERVASI	HASIL
1.	<p>Mengamati secara langsung tentang Penggunaan <i>Gadget</i> Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Keluarga di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang</p>	<p>Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Yudha Karya Jitu, maka dapat diketahui bahwa penggunaan <i>gadget</i> di masyarakat sudah sangat baik dan berkembang dengan pesat hampir seluruh keluarga mempunyai <i>gadget</i> sehingga membuat pembentukan kepribadian anak menjadi kurang baik. Hal tersebut membuat anak menjadi malas belajar, suka bermain game, suka membantah orangtua, susah ketika disuruh, menjadi agresif serta jarang bergaul dengan temannya diluar rumah.</p>
2.	<p>Mengamati Orangtua dalam Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang</p>	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat Yudha Karya Jitu, maka dapat diketahui bahwa orangtua dalam penggunaan <i>gadget</i> dalam membentuk kepribadian anak yaitu orangtua selalu mengajarkan dan memberi pengarahan yang benar dalam</p>

		<p>menggunakan <i>gadget</i> yang baik dan benar supaya anak tidak salah dalam menggunakannya. Selain itu, orangtua juga selalu memberi pengawasan agar anak selalu menggunakan gadget untuk yang bermanfaat seperti untuk belajar, mencari informasi dan lain sebagainya.</p>
--	--	--

HASIL DOKUMENTASI

No	Dokumentasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Profil Desa Yudha Karya Jitu.	✓	
2.	Sejarah Singkat Desa Yudha Karya Jitu.	✓	
3.	Keadaan Penduduk Desa Yudha Karya Jitu.	✓	
4.	Keadaan anak di Desa Yudha Karya Jitu.	✓	
5.	Denah Lokasi Desa Yudha Karya Jitu.	✓	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0522/In.28/D.1/TL.00/02/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA YUDHA KARYA
JITU KECAMATAN RAWAJITU
SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0521/In.28/D.1/TL.01/02/2020, tanggal 17 Februari 2020 atas nama saudara:

Nama : **ALVI RISALATUL JANAH**
NPM : 1501010308
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Februari 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0521/In.28/D.1/TL.01/02/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ALVI RISALATUL JANAH
 NPM : 1501010308
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA YUDHA KARYA JITU KECAMATAN RAWAJITU SELATAN KABUPATEN TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 17 Februari 2020



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
KECAMATAN RAWAJITU SELATAN
KAMPUNG YUDHA KARYA JITU
 Sekretariat : Yudha Karya Jitu RT11 RW 03 Kec Rawajitu Selatan Kab Tulang Bawang
 Kode Post : 34595

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH
Nomor : 042/66/YKJ-RJS/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Yudha Karya Jitu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ALVI RISALATUL JANAH
 NPM : 1501010308
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Fakultas : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Keluarga di Desa Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang

Telah kami izinkan untuk melaksanakan Research/Survey di Kampung Yudha Karya Jitu Kecamatan Rawajitu Selatan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM KELUARGA".

Demikian surat izin ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Yudha Karya Jitu, 23 April 2020
 Kepala Kampung Yudha Karya Jitu



JOHANNIS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon(0725)41507;Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 20/8 '19		✓	- bundhi online belajar sans ds cataly?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon:(0725)41507;Faksimili:(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alvi Risalatul Janah
 NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/9 19			<ul style="list-style-type: none"> - Ace out line - format tulisan ke Pemb I - lanjutkan BAB I-III bila Ace Pemb I 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Imigrasi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon(0725)41507,Faksimili(0725)47296,Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id,e-mail:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/10 19		✓	<ul style="list-style-type: none"> - UTM belum di landas hasil pra survey - Rasional dan UTM - Identifikasi hasil hasil UTM, - Batasan hasil hasil Identifikasi - Teknik pembe- - Teori pada setiap variabel hasil Sistem of Def. op. v. in Kieris - dll --- lihat Catalis 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag.
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon(0725)41507,Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/19 /20		✓	- Teori jiwa, kepribadian dan pola pikir sumber daya. - pengertian yang sumber kutipasi lainnya. - Peristiwa dengan merupakan sumber daya secara bertahap 24/19	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon:(0725)41507;Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alvi Risalatul Janah
 NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 5/19 /11			<ul style="list-style-type: none"> - Aee BAB I-III dengan catatan, beakhir semua catals? lebelung. - Koneral freik he Pemb I bila bndg di perbaiki - lanjutkan HAD bila Aee Pemb I 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725)41507; Faksimili: (0725)47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 17/12/19			<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen angket hrs di desain kan Kin - (Op. variabel dan Teori Bab II) - Rasional item = angket nya. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon(0725)41507;Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alvi Risalatul Janah
 NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
 Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jelas 21/2020 /11			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Aca APD / angkat - Koreksi ke Pusb 2 - Langatly Penelitian ke APD Aca Pusb I 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
 NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon(0725)41507,Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa/ 07 April 2020		V	Lanjutkan saja, sesuai arahan pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri M. Ag
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon(0725)41507;Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 14/20 17		✓	- Ace BAB IV - V - Konsultasi ke Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 12/11/2019			<ul style="list-style-type: none"> - Cerita Kelabang - Kalim Lergutor - api Amasalang - Cereferi uncan - bedat jlas - Kalem Moral - Benu jlas - Kals II kubu - Kalyer Vondel - bebor & lndat - Kals III - di lalon kubu - lbrat teore 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: 072541507; Faksimili: 072547296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 18/2019 " "	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang Masalah belum jelas tentang Kepribadian anak - Identifikasi Masalah belum jelas - Batasan Masalah di perjelas - Bab II, Teori Kepribadian anak harus dibatasi - Penulisan skripsi Sesuai dengan pedoman 	
	Bes 2/019 12			<ul style="list-style-type: none"> Ke bab 18/11/12 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. H. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Seliso 25/2019 //	✓		<ul style="list-style-type: none"> - LBM diperbaiki seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Gadget 2. Pengertian Kepribadian 3. Hasil Uraian cara ke 2 variabel <ol style="list-style-type: none"> 1. permasalahan Apa yg timbul - Identifikasi masalah diperjelas dan dipersingkat - Batasan Masalah diperjelas dan dibatasi ctnak umur berapa dan termasuk ke tipe apa. - Teori diperkuat kembali supaya dapat membuat Indikator Masalah 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. H. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon(0725)41507;Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alvi Risalatul Janah
 NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
 Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 03/20 /02	✓		- Perbaiki APD Sesuai dengan Indikator - Buatlah indikator sesuai dengan teori	
	Selasa 18/20 /02	✓		- Pada bab III metode penelitian diubah dari kuantitatif menjadi kualitatif - APD diubah dari angket menjadi wawancara - Judul tidak perlu di ubah tetap menggunakan "pengaruh"	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. H. Zuhairi, M. Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon(0725)41507;Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alvi Risalatul Janah
 NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
 Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 27/20 102	✓		Perbaiki APD dengan menggunakan pertanyaan yang benar	
2.	Jumat 28/2012	-		Ada apsl. dapat di lenei. Puelian Leprengi p 28 ari	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. H. Zuhairi, M. Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon(0725)41507;Faksimil(0725)47296;Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alvi Risalatul Janah
 NPM : 1501010308

Jurusan : PAI
 Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jalan 21/08/20 17	✓		- Pengambilan di perbaikan kitab Aulad. Proklamasi - Kumpulan belun janda belun nyawa pustaka panti - Ace bab 1, 2, 3 depan di Aulad nyawa sripsi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. H. Zuhairi M. Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-453/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALVI RISALATUL JANAH
NPM : 1501010308
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010308.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.1959083119810301001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:140/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Alvi Risalatul Janah
NPM : 1501010308
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003st

RESPONDEN PENELITIAN



Foto 1: Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Asyiah.



Foto 2: Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Tutik



Foto 3: Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Yahmin



Foto 4: Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Kalimah



Foto 5: Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ningsih



Foto 6: Peneliti melakukan wawancara dengan Sugeng Widodo (anak Ibu Asyiah)



Foto 7: Peneliti melakukan wawancara dengan Eking (anak Ibu Tutik)



Foto 8: Peneliti melakukan wawancara dengan Isma (anak Bapak Yahmin)



Foto 9: Peneliti melakukan wawancara dengan Dita Mayasari (anak Ibu Siti Kalimah)



Foto 10: Peneliti melakukan wawancara dengan Putri (anak Ibu Ningsih)

RIWAYAT HIDUP



Alvi Risalatul Janah dilahirkan di Tulang Bawang pada tanggal 02 Januari 1997, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Sugeng Riadi dan Ibu Siti Maryam. Adiknya bernama Nurul Istiqomah yang masih menempuh pendidikan di bangku SMK.

Peneliti menempuh pendidikan pertama di pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Karya Jitu Mukti Rawajitu Selatan dan selesai tahun 2009. Setelah itu melanjutkan ke MTs Mamba'ul Ulum Gedung Karya Jitu Rawajitu Selatan dan selesai tahun 2012. Melanjutkan lagi ke Sekolah SMA Integral Minhajuth Tullab Way Jepara Lampung Timur dan selesai tahun 2015, lalu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).